

**KECAKAPAN SOSIAL TUNAGRAHITA RINGAN  
KELAS DASAR V DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
None Fariza Melda  
NIM 08103241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "KECAKAPAN SOSIAL TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR V DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA" yang disusun oleh None Fariza Melda, NIM 08103241027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Pembimbing

Dr. Suharni, M. Si.  
NIP. 19560303 198403 2 001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 10 Juli 2015

Yang menyatakan,


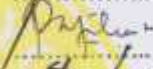

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'None Fariza Melda', is written over the stamp.

None Fariza Melda  
NIM 08103241027

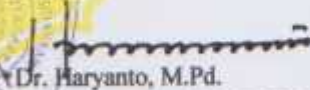
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KECAKAPAN SOSIAL TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR V DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA" yang disusun oleh None Fariza Melda, NIM 08103241027 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                        | Jabatan            | Tanda Tangan   | tanggal    |
|-----------------------------|--------------------|--|------------|
| Tin Suharmini, M. Si.       | Ketua Penguji      |  | 19-08-2015 |
| Rafika Rahmawati, M. Pd.    | Sekretaris Penguji |  | 19-08-2015 |
| Dr. Rita Eka Izzaty, M. Si. | Penguji Utama      |  | 19-08-2015 |

Yogyakarta, 21 AUG 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

1. Dahulukan urusan akhiratmu, maka Allah akan memudahkan urusan duniamu. (Alm. Bapak Iswarto)
2. Takutlah pada Allah jangan pernah takut dengan manusia yang hanya ciptaan-Nya.
3. Mudah bagi Tuhan untuk memudahkan urusan duniamu, maka berusaha dan berdoaalah.

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku : Alm. Bapak Iswarto dan Ibunda Tri Endang Hidayati  
yang tercinta.
2. Almamaterku.

# **KECAKAPAN SOSIAL TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR V DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh  
None Fariza Melda  
NIM 08103241027

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya fenomena perilaku yang mengindikasikan bahwa anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Yogyakarta mempunyai kecakapan sosial yang rendah. Berdasarkan fenomena yang ada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecakapan sosial pada aspek kecakapan berkomunikasi dan kecakapan sosial pada aspek bekerja sama pada siswa tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang siswa tunagrahita ringan. Penelitian dilakukan selama satu bulan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan metode *check* dan *recheck*, yaitu dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan sosial tunagrahita ringan pada aspek komunikasi kepada orang lain menunjukkan karakteristik yang berbeda pada ketiga subyek. Akan tetapi karakteristik dari ketiga subyek menunjukkan kecenderungan yang mengacu pada kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Hasil penelitian kecakapan sosial pada aspek kerja sama menunjukkan perilaku dengan karakteristik yang berbeda. Subyek pertama memiliki kemampuan kerjasama lebih baik dibandingkan dua subyek lainnya. Dua subyek lainnya menunjukkan kurang mampu bekerjasama dengan baik. Kesimpulannya bahwa sekalipun ketiga subyek merupakan anak tunagrahita ringan, akan tetapi ada variasi kecakapan sosial yang ditunjukkan. Disarankan bagi pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, guru, dan orangtua untuk lebih membimbing subyek untuk mengembangkan kecakapan sosial. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuat penelitian mengenai kecakapan sosial melalui metode yang lain.

Kata kunci : *kecakapan sosial, aspek komunikasi, aspek kerjasama, tunagrahita ringan*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan begitu besar kasih sayang-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “KECAKAPAN SOSIAL TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR V DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA” dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dukungan moril maupun materiil, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas untuk memperlancar studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Ibu Tin Suharmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sabar memberikan bimbingan serta arahan selama konsultasi skripsi. Penulis tidak lupa berterimakasih atas motivasi yang begitu besar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Soegito, M.Pd (Alm) selaku Dosen Pembimbing yang telah



meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya penulisan karya tulis ilmiah ini. Semoga Segala kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.

6. Penguji utama skripsi Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si , terimakasih atas segala arahan membangun yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia membimbing dan menularkan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu karyawan-karyawati serta seluruh staff Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu memberikan fasilitas untuk memperlancar studi.
9. Kepala Sekolah SLB NEGERI 2 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian, pengarahan dan kemudahan agar penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
10. Bapak Agus selaku guru kelas dasar V SLB NEGERI 2 Yogyakarta atas bantuan dan kesediaannya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
11. Kedua orangtuaku Almarhum Bapak dan Ibu tersayang, terimakasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan dan kesabaran kalian. Semoga Allah membalas segalanya kebaikan beliau berdua.
12. Mbak Lia, Mas Ifal dan Dek Pam terimakasih atas segala motivasi dan pengertian kalian selama ini.
13. Sahabatku Dyah dan Tri, yang tak pernah berhenti untuk menemaniku,

mendoakanku dan mengembalikan keberanianku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga hasil dari penelitian ini kiranya dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Penulis



None Fariza Melda

## DAFTAR ISI

|  | hal         |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL. ....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>               | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xv</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |             |
| A. Latar Belakang masalah .....                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 11          |
| C. Batasan Masalah .....                       | 11          |
| D. Rumusan Masalah .....                       | 11          |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 12          |
| F. Manfaat Hasil Penelitian .....              | 12          |
| G. Batasan Istilah .....                       | 13          |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>               |             |
| A. Kajian Anak Tunagrahita Ringan.....         | 14          |
| 1. Pengertian Anak Tunagrahita.....            | 14          |
| 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan ..... | 15          |
| B. Kajian Kecakapan Sosial .....               | 18          |
| 1. Konsep Kecakapan sosial .....               | 18          |
| 2. Pengertian Kecakapan Sosial .....           | 19          |
| 3. Aspek Kecakapan Sosial .....                | 21          |

|  |            |
|--|------------|
| 4. Indikator Kecakapan Sosial .....  | 23         |
| 5. Kecakapan Sosial Tunagrahita Ringan .....   | 24         |
| C. Kerangka Pikir .....  | 26         |
| D. Pertanyaan Penelitian .....   | 31         |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |            |
| A. Jenis Penelitian .....  | 32         |
| B. Subyek Penelitian .....   | 33         |
| C. <i>Setting</i> Penelitian .....   | 39         |
| D. Waktu Penelitian .....  | 39         |
| E. Metode Pengumpulan Data .....   | 40         |
| F. Instrumen Penelitian .....  | 41         |
| G. Analisis Data .....   | 46         |
| H. Keabsahan Data .....  | 47         |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |            |
| A. Deskripsi hasil Penelitian .....  | 49         |
| 1. Lokasi penelitian .....   | 49         |
| 2. <i>Setting</i> Penelitian.....  | 50         |
| 3. Deskripsi Subyek penelitian.....  | 50         |
| 4. Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 56         |
| B. Pembahasan .....  | 84         |
| 1. Kecakapan Komunikasi Siswa tunagrahita Ringan<br>Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta..... | 84         |
| 2. Kecakapan Kerjasama Siswa tunagrahita Ringan<br>Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta.....  | 91         |
| 3. Keterbatasan Penelitian .....   | 98         |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>  |            |
| A. Kesimpulan.....   | 99         |
| B. Saran .....   | 103        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>105</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>108</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>hal</b> |
|--|------------|
| Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Observasi.....  | 43         |
| Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....  | 45         |
| Tabel 3. Display Data Hasil Observasi Kecakapan Sosial<br>Aspek Komunikasi ..... | 63         |
| Tabel 4. Display Data Hasil Observasi Kecakapan Sosial<br>Aspek Kerjasama .....  | 71         |
| Tabel 5. Display Data Hasil Wawancara Kecakapan Sosial .....                     | 82         |

## DAFTAR GAMBAR

|  | hal |
|--|-----|
| Gambar 1. Diagram <i>Life Skills</i> ..... | 19  |
| Gambar 2. Kerangka berfikir.....           | 29  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>hal</b> |
|--|------------|
| Lampiran 1. Pedoman Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi Siswa Kelas Dasar V SLB N 2 Yogyakarta ..... | 109        |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama Siswa Kelas Dasar V SLB N 2 Yogyakarta .....  | 110        |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kecakapan Sosial Siswa Kelas Dasar VSLB N 2 Yogyakarta .....                   | 111        |
| Lampiran 4. Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi Siswa Kelas Dasar V SLB N 2 Yogyakarta .....   | 112        |
| Lampiran 5. Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama Siswa Kelas Dasar V SLB N 2 Yogyakarta .....    | 133        |
| Lampiran 6. Hasil Wawancara Kecakapan Sosial Siswa Kelas Dasar VSLB N 2 Yogyakarta .....                     | 148        |
| Lampiran 7. Dokumentasi Foto .....   | 151        |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu pendidikan .....  | 155        |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi DIY .....   | 156        |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan .....  | 157        |
| Lampiran 11. Surat Keterangan praktisi .....   | 158        |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memerlukan layanan-layanan khusus dalam berbagai bidang kehidupan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara optimal. Salah satu jenis dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Seseorang dapat dikategorikan tunagrahita jika memiliki tingkat kecerdasan dibawah normal, sehingga untuk meniti tugas perkembangannya memerlukan bantuan layanan secara spesifik, termasuk program pendidikannya (Mohammad Efendi, 2006: 88). Sutjihati Somantri (2006: 106-108) menyebutkan bahwa tunagrahita diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan tingkat ketunaannya yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan disebut juga dengan tunagrahita mampu didik. Pada kategori ini mereka tidak mempunyai perbedaan secara signifikan secara fisik dengan anak normal. Mereka mempunyai keterlambatan dalam intelektual, kekurangan penyesuaian tingkah laku, kurang komunikasi, dan sosialisasi terhadap lingkungan.

Anak tunagrahita ringan yang mempunyai masalah pada inteligensi akan mengalami kesulitan melakukan interaksi sosial. Menurut Mohammad Efendi (2006 : 98) anak tunagrahita mengalami keterlambatan perkembangan kognitif, sehingga menjadi masalah besar bagi anak tunagrahita ketika meniti tugas perkembangannya salah satunya yaitu mempunyai kemampuan



sosialisasi yang terbatas. Hal ini terjadi karena anak tunagrahita ringan tidak mempunyai kemampuan berpikir abstrak, sehingga penalaran mereka seharusnya bertindak seperti apa di lingkungannya akan mengalami banyak hambatan. Beberapa kasus yang peneliti temui dipengamatan awal (observasi di SLB Negeri 2 Yogyakarta Bulan November 2012), anak tunagrahita ringan yang ingin diterima di lingkungannya sering menampakkan tindakan yang salah saat melakukan komunikasi dan kerjasama. Mereka tidak jarang menggunakan bahasa yang kasar kepada orang lain, padahal mereka tidak tau apa yang maksud kata atau kalimat yang sudah diutarakan. Tindakan dalam berbagai interaksi juga menampakkan kesalahan. Ketika mereka melakukan kesalahan terhadap orang lain, anak tunagrahita ringan sering tidak nampak menyesal bahkan meminta maaf. Hal ini dikarenakan mereka tidak berpikir bahwa tindakan yang sudah mereka lakukan adalah salah. Beberapa contoh masalah ini mengindikasikan bahwa anak tunagrahita ringan yang memiliki keterbatasan inteligensi mempengaruhi kecakapan mereka dalam melakukan hubungan sosial.

Berinteraksi sosial merupakan kebutuhan semua manusia, tidak terkecuali untuk anak tunagrahita. Menurut Willerman dalam Tin Suharmini (2007: 162) menyebutkan bahwa pemberian kesempatan untuk berhubungan sosial pada anak tunagrahita membantu perkembangan sosialnya. Meskipun mereka memiliki keterbatasan inteligensi, hubungan sosial merupakan kebutuhan yang perlu dipenuhi. Akan tetapi, dengan adanya keterbatasan inteligensi yang dimiliki oleh anak tunagrahita, mereka sering mengalami

kesulitan ketika akan melakukan komunikasi atau bekerjasama dengan orang lain. Dalam memberikan respon, anak tunagrahita sering kesulitan dalam mengekspresikan yang mereka rasakan. Hal ini perlu diperhatikan agar pemenuhan kebutuhan berhubungan sosial pada anak tunagrahita ringan dapat terpenuhi.

Keterbatasan inteligensi yang ada pada anak tunagrahita ringan berpengaruh pada kemampuan anak dalam melakukan interaksi sosial. Pada penelitian sebelumnya disebutkan oleh Lana Pratiwi Rukmana dan Dr. Ari Wahyudi (2013: 2), bahwa anak tersebut tidak tidak bisa berinteraksi sosial dengan kelompoknya karena dia tidak mengerti peraturan-peraturan yang ada dalam kelompok tersebut. Mereka kesulitan memahami fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya, sehingga tidak memberikan respon yang semestinya pada apa yang terjadi di sekitarnya. Kesulitan ini juga terjadi saat lingkungan di sekitarnya mengajak berkomunikasi dengan bahasa verbal yang tidak sesuai dengan daya tangkap anak tunagrahita. Hal inilah yang menjadi alasan seringkali lingkungan menolak untuk melakukan interaksi sosial dengan anak tunagrahita.

Orang-orang di sekitar anak tunagrahita yang menolak untuk melakukan hubungan dengan mereka beranggapan bahwa anak tunagrahita tidak dapat diajak komunikasi ataupun kerjasama tentang suatu masalah. Adanya penolakan dari lingkungan ini menjadikan anak ada yang memaksa tetap masuk di lingkungan sosial normal dengan sikap-sikap yang tidak semestinya saat memberikan respon. Tindakan yang tidak semestinya sering

ditampakkan dengan sikap agresif saat bergaul dan sering mengolok-olok. Bahkan ada juga anak yang bergaul dengan anak yang berada level bawah (tunagrahita sedang) setelah mengalami penolakan. Anak yang memilih bergaul dengan anak yang berada dibawahnya secara inteligensi disebabkan mereka akan mendapatkan rasa aman. Selain itu, hal yang juga terjadi anak tunagrahita ringan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Mereka tidak melakukan banyak interaksi dengan orang lain. Jika hal ini dibiarkan anak tunagrahita akan semakin tidak terlatih dalam berkomunikasi ataupun kerjasama dengan orang lain.

Masalah komunikasi anak tunagrahita ringan disebabkan karena kemampuan berbicara dan bahasanya mengalami kesulitan. *Most children with mentally handicaps have concomitant difficulties with speech and language* (Margareth Semrud, 2007:132). Apalagi untuk kata-kata yang bersifat abstrak mereka mengalami kesulitan dalam memahami. Hal ini kembali lagi pada keterbatasan inteligensi yang ada pada mereka. Pada proses komunikasi dengan orang lain, jika anak tidak paham dengan apa yang dibicarakan ekspresi mereka beragam. Beberapa kasus yang peneliti temui, ketika anak tidak paham dengan apa yang dibicarakan, anak akan menatap lama tanpa memberikan respon apa-apa. Respon lainnya, mereka mengatakan ketidakjelasan mereka pada perkataan orang lain. Masalah lain yang sering muncul, anak tunagrahita ringan sering memotong pembicaraan orang lain, memaksakan kehendak saat mereka berbicara, tidak mau mendengarkan

pendapat orang lain, bahkan ada yang mengejek ketika orang lain berbicara tidak peduli lawan bicara mereka sebaya ataupun lebih tua.

Berinteraksi sosial tidak pernah terlepas dari bekerja sama dengan orang lain. Bekerjasama terwujud dari berbagai macam aktifitas seperti, menyelesaikan masalah kelompok, mengantri, membantu orang lain, meminjamkan peralatan sekolah, melaksanakan tugas, dan mengambil keputusan. Aktifitas ini bagi orang normal merupakan kegiatan yang sangat mudah untuk dilakukan, akan tetapi bagi anak tunagrahita ringan aktifitas tersebut belum tentu dapat dilakukan dengan baik. Anak tunagrahita cenderung tidak punya inisiatif membantu orang lain, berjejalan saat mengantri, tidak mampu bekerja secara kelompok, tidak dapat mengambil keputusan dalam kelompok dan lain-lain. Pada anak tunagrahita ringan inisiatif untuk bekerjasama masih ada dibandingkan dengan anak tunagrahita sedang ataupun berat. Akan tetapi masih memerlukan arahan pada tindakannya.

Masalah ketidakmampuan anak tunagrahita ringan dalam melakukan hubungan sosial baik pada saat komunikasi ataupun kerjasama dengan lingkungan menunjukkan bahwa mereka memiliki kecakapan sosial yang rendah. Seseorang yang tidak mampu melakukan sesuatu dikatakan tidak cakap. Dalam konteks ini anak tunagrahita ringan yang tidak dapat atau kurang dapat melakukan interaksi sosial yang baik mengindikasikan bahwa mereka tidak memiliki kecakapan sosial atau memiliki kecakapan sosial yang

rendah. Kecakapan sosial yang rendah akan berakibat pada kemandirian dalam kehidupan dan penerimaan lingkungan terhadap anak tunagrahita.

Kurikulum pendidikan luar biasa menjelaskan bahwa Pendidikan Luar Biasa mempunyai tujuan membantu peserta didik dengan penyandang kelainan fisik dan mental, kelainan perilaku agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Tujuan pendidikan luar biasa ini juga menjadi tujuan pendidikan anak tunagrahita ringan karena anak tunagrahita ringan merupakan salah satu dari anak luar biasa. Didalam kurikulum pendidikan dasar bagi anak tunagrahita ringan tidak menyebutkan adanya program khusus untuk mengembangkan kecakapan sosial dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, dijelaskan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk memasukkan nilai-nilai sosial dalam penerapan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan kecakapan sosial anak tunagrahita. Belum adanya program khusus yang bertujuan meningkatkan kecakapan sosial, membuat pandangan bahwa kecakapan sosial tidak penting peranannya bagi kehidupan anak tunagrahita ringan. Padahal pada kenyataannya kecakapan sosial merupakan dasar bagi anak tunagrahita ringan untuk melakukan sosialisasi dengan orang lain di lingkungannya. Tanpa hal itu anak tunagrahita ringan akan kesulitan melakukan interaksi dan bahkan sulit diterima oleh lingkungannya. Oleh karena itu perlu diteliti apakah perlu program khusus yang diberikan kepada

anak tunagrahita ringan sebagai upaya meningkatkan kecakapan sosial mereka.

Dalam kurikulum pendidikan anak luar biasa dijelaskan juga bahwa pendidikan anak tunagrahita ringan, tunagrahita sedang dan kelainan ganda bertujuan untuk memberi bekal kemampuan yang berupa perluasan serta peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dan bermanfaat bagi siswa untuk dapat hidup mandiri (Endang Rochyadi, 2005: 40). Inti penjelasan kurikulum tersebut adalah tujuan pendidikan ditekankan untuk membuat anak didik dapat hidup mandiri. Hidup mandiri bagi anak yang mengalami hambatan mental difokuskan dalam pengoptimalan kemampuan agar mereka mengurangi ketergantungan hidup dengan orang lain.

Kecakapan sosial yang rendah pada tunagrahita ringan berdampak pada penerimaan lingkungan terhadap anak. Berdasarkan pengamatan saat peneliti melakukan KKN PPL di SLB Negeri 2 Yogyakarta pada bulan Juli-September 2011, perilaku-perilaku kecakapan sosial anak tunagrahita yang rendah tampak pada perilaku yang tidak peka, berbicara kasar, berperilaku egois semaunya sendiri, mengganggu orang lain, melanggar norma-norma sosial, tidak percaya diri, menarik diri dari lingkungan, mudah marah dan menentang. Perilaku-perilaku ini mengakibatkan masyarakat di lingkungan anak tunagrahita tidak mau menerima keberadaan mereka. Masyarakat akan cenderung menjauhi, menghindari, membatasi bahkan menolak untuk melakukan interaksi sosial dengan mereka. Pada penelitian sebelumnya

Salah satu yang menjadi faktor penyebab kecakapan sosial anak tunagrahita ringan yang rendah adalah tingkat inteligensi mereka sangat rendah dibawah rerata anak normal. Astaty (dalam Pratiwi Rukmana dan Dr. Ari Wahyudi, 2013:2) menyebutkan bahwa kapasitas kecerdasan anak terbelakang sangat terbatas, terlebih lagi kapasitas mengenai hal-hal yang abstrak. Mereka lebih banyak belajar dengan membeo daripada pengertian. Norma-norma sosial dalam masyarakat inilah yang tidak dapat dipahami oleh anak tunagrahita. Keterbatasan inteligensi ini mengakibatkan mereka sulit memahami norma-norma masyarakat. Kecakapan sosial dikenal dengan istilah kecerdasan interpersonal dan keterampilan sosial. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapiya secara layak (May Lwin, 2008: 197). Kecerdasan ini berperan penting bagi seseorang tidak terkecuali untuk anak tunagrahita ringan untuk hidup bermasyarakat. Kecakapan sosial bukan sesuatu yang dilahirkan bersama seseorang, dengan kata lain kecakapan sosial bukan merupakan bawaan lahir, akan tetapi kecakapan sosial sesuatu yang dapat dikembangkan melalui pembinaan dan pengajaran. Bagi anak tunagrahita ringan kecakapan sosialnya, perlu mendapatkan bimbingan dari orang lain, mengingat faktor inteligensi yang rendah sehingga kemampuan untuk menalar anak tunagrahita tidak sama dengan anak normal. Untuk memahami peristiwa-peristiwa sosial dan penyelesaian masalah sosial yang terjadi perlu bimbingan dari orang-orang di sekitar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dikelas V tingkat sekolah dasar SLB Negeri 2 Yogyakarta, semua subyek yang berjumlah tiga orang menunjukkan adanya indikasi kecakapan sosial yang rendah pada kelas tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan sikap anak sering merengek mencari perhatian, anak yang lebih banyak diam, mengganggu teman, membuat marah teman, mengajak berkelahi, mengabaikan peringatan, tidak menghormati yang lebih tua, anak sering menjahili temannya sampai menangis, anak berkelompok memusuhi salah satu temannya, tidak mau membantu ketika ada teman yang membutuhkan pertolongan, tidak mau antri, memaksakan kehendak, cara berbicara dengan guru dan teman kasar, pasif dalam komunikasi dan tidak memberikan respon saat diberi pertanyaan. Pengembangan kecakapan sosial yang dilakukan oleh guru belum tampak maksimal. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan yaitu guru tidak memberikan peringatan yang tegas saat anak berbicara kasar, tidak meleraikan dengan tindakan nyata saat anak berkelahi hanya mengucapkan kata-kata larangan, membiarkan anak mengganggu temannya tanpa memberikan peringatan, sering meninggalkan kelas sehingga kelas menjadi gaduh tidak ada yang mengawasi dan guru membiarkan anak ketika pelajaran keluar kelas semuanya.

Pada umumnya semua anak tunagrahita memiliki kecakapan sosial yang rendah. Disebutkan bahwa karakteristik anak tunagrahita baik ringan, sedang dan berat memiliki masalah dalam interaksi sosial. Pada kasus ini, subyek penelitian mempunyai keunikan dalam ketidakmampuan dalam berinteraksi



sosial. Subyek memiliki karakteristik masing-masing. Kecenderungan yang nampak pada masing-masing subyek adalah emosional, menarik diri dan memaksakan keinginan. Kecenderungan emosi yang nampak pada subyek yaitu jika merasa terusik maka si anak akan marah-marah dengan bahasa kasar dan melakukan tindakan pada orang yang mengganggunya tanpa mendengarkan penjelasan orang lain dahulu. Kecenderungan pada subyek yang menarik diri nampak bahwa subyek sangat pasif di dalam kelas saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Anak terkesan mencari aman dengan tidak banyak melakukan interaksi dengan teman kelasnya. Subyek yang mempunyai kecenderungan memaksakan keinginan nampak pada tindakan yang tidak mau antri, ingin menang sendiri dan susah diatur orang lain. Fenomena kecakapan sosial yang rendah pada anak tunagrahita ringan jika dibiarkan, akan berakibat pada kemandirian hidup mereka dan penerimaan lingkungan sosial mereka. Tanpa ada perbaikan kecakapan sosial, masyarakat yang berada di sekitar akan membatasi untuk melakukan interaksi sosial dengan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka perlu bagi peneliti untuk meneliti kecakapan sosial anak tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kecakapan sosial siswa pada aspek komunikasi dan kerjasama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dokumentasi dan bila mungkin dapat dijadikan bahan evaluasi program pengembangan diri untuk kecakapan sosial siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kajian sebelumnya anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan berpikir abstrak rendah yang menjadikan salah satu faktor anak tunagrahita ringan melakukan kesalahan saat berinteraksi sosial karena tidak dapat membedakan perilaku yang benar dan salah.
2. Belum ada program pengembangan diri secara khusus untuk mengembangkan kecakapan sosial baik saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas di SLB Negeri 2 Yogyakarta.
3. Masih terlihat bahwa anak-anak tunagrahita ringan belum dapat berinteraksi dengan orang lain, terutama dalam aspek komunikasi dan kerjasama.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah adanya indikasi siswa mempunyai kecakapan sosial yang rendah khususnya pada aspek komunikasi dan aspek kerjasama.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dirumuskan permasalahan yang menjadi penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kecakapan sosial pada aspek komunikasi siswa tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta?

2. Bagaimanakah kecakapan sosial pada aspek kerjasama tunagrahita ringan siswa kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang tertera di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan kecakapan sosial pada aspek komunikasi siswa tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan kecakapan sosial pada aspek kerjasama siswa tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Hasil penelitian**

Dari hal-hal yang diungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Teoritis**

Menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Luar Biasa khususnya tentang Kecakapan sosial anak tunagrahita ringan terutama pada aspek kemampuan dalam berkomunikasi dan kerjasama.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi kepala sekolah**

Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan untuk membuat program yang bertujuan mengembangkan kecakapan sosial anak tunagrahita ringan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam pendampingan pengembangan diri kecakapan sosial anak tunagrahita ringan.

c. Bagi orangtua

Sebagai masukan untuk melakukan pendampingan secara optimal bagi anak tunagrahita ringan berinteraksi sosial dengan orang lain saat berada di rumah.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Menambah wawasan keilmuan peneliti selanjutnya tentang kecakapan sosial yang mencakup komunikasi dan kerjasama anak tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta.

## **G. Batasan Istilah**

1. Kecakapan sosial adalah kemampuan individu untuk melakukan hubungan sosial dalam bentuk komunikasi dan kerjasama dengan orang lain di lingkungannya.
2. Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mempunyai kemampuan inteligensi dibawah normal yang ditandai dengan IQ berkisar antara 51-70 yang mana keterbatasan inteligensi itu berpengaruh pada kemampuan melakukan hubungan sosial yaitu pada aspek komunikasi dan aspek kerjasama.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Anak Tunagrahita Ringan**

#### **1. Pengertian Anak Tunagrahita**

Pengertian tunagrahita menurut American Association of Mental Retardation atau AAMR dalam Tin Suharmini (2007: 67) menjelaskan bahwa *“mental retardation is a disability characterized by significant limitations both in intellectual functioning and in adaptive behavior as expressed in conceptual, social, and practical adaptive skill. This disability originates before age 18.”* Definisi ini menitik beratkan bahwa seseorang yang mengalami ketunagrahitaan adalah mereka yang mempunyai keterbatasan yang signifikan pada fungsi intelegensi dan pada perilaku adaptif, dan keduanya terjadi pada masa perkembangan anak yaitu sejak dilahirkan sampai usia 18 tahun.

Menurut Bratanata yang dikutip dalam Mohammad Effendi (2006:88) bahwa :

Seseorang dikategorikan berkelainan mental subnormal atau tunagrahita jika ia memiliki tingkat kecerdasan yang sedemikian rendahnya (dibawah normal), sehingga untuk meniti tugas perkembangan memerlukan bantuan atau layanan secara spesifik, termasuk dalam program pendidikannya.

Pendapat yang lebih spesifik dijelaskan oleh Sutjihati Soemantri (2006:106) bahwa :

anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki IQ antara 52-68 IQ (menurut skala Binet), 55-69 IQ (menurut skala WISC), mereka masih dapat belajar membaca , menulis dan berhitung sederhana

dapat dididik menjadi tenaga kerja semi-skilled seperti pekerjaan pertanian, peternakan dengan latihan dan bimbingan tetapi tidak mampu melakukan penyesuaian sosial secara independen.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang mempunyai hambatan perkembangan mental yang ditandai dengan tingkat inteligensi antara 52-68 IQ (menurut skala Binet), 55-69 IQ (menurut skala WISC), mempunyai keterbatasan dalam berperilaku adaptif sehingga mereka membutuhkan layanan khusus yang bertujuan untuk membantu melaksanakan tugas perkembangan.

## **2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan**

Aspek fisik anak tunagrahita ringan tidak memiliki perbedaan dengan anak normal pada umumnya, tetapi secara psikis anak tunagrahita ringan memiliki perbedaan. Menurut Mumpuniarti (2000:41), karakteristik anak tunagrahita menjadi tiga bagian yaitu karakteristik secara fisik, psikis dan sosial yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Karakteristik fisik seperti anak normal, hanya memiliki sedikit keterlambatan dalam kemampuan sensomotorik.
- b. Karakteristik psikis, yaitu susah berpikir abstrak dan logis. Kurang memiliki kemampuan analisa, asosiasi yang lemah, kurang mampu mengendalikan perasaan, mudah dipengaruhi, dan kepribadian kurang harmonis karena tidak dapat menilai baik dan buruk.
- c. Karakteristik sosial mereka mampu bergaul, menyesuaikan di lingkungan yang tidak terbatas keluarga saja, ada yang mampu mandiri dalam masyarakat, mampu melakukan pekerjaan yang sederhana, dan melakukan secara penuh sebagai orang dewasa.

Menurut Munzayanah (2000 : 23) karakteristik anak tunagrahita ringan adalah sebagai berikut :

- a. Dapat dilatih tentang tugas-tugas yang ringan.
- b. Mempunyai kemampuan yang terbatas dalam bidang intelektual sehingga hanya mampu dilatih untuk membaca, menulis, dan menghitung pada batas-batas tertentu.
- c. Dapat dilatih untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang rutin maupun keterampilan.
- d. Mengalami kelainan bicara *speech direct*, sehingga sulit diajak komunikasi.
- e. Peka terhadap penyakit.

Karakteristik anak tunagrahita ringan menurut Astati, (2001 : 5-7)

adalah sebagai berikut :

- a. Ciri fisik dan motorik  
Keterampilan motorik anak tunagrahita ringan lebih rendah dari anak normal, sedangkan dari fisik yang nampak anak tunagrahita ringan tidak memiliki perbedaan dengan anak normal seusianya.
- b. Bahasa dan Penggunaannya  
Anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbahasa tetapi kurang dalam perbendaharaan kata serta kurang mampu menarik kesimpulan mengenai apa yang dibicarakan.
- c. Kecerdasan  
Anak tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, tetapi masih mampu mempelajari hal-hal yang bersifat akademik walaupun terbatas. Sebagian dari mereka mencapai usia kecerdasan yang sama dengan anak normal usia 12 tahun ketika mencapai usia dewasa.
- d. Sosial  
Anak tunagrahita ringan cenderung menarik diri, acuh tak acuh, dan mudah bingung. Mereka cenderung bergaul dengan anak normal yang lebih muda dari usianya.
- e. Kepribadian  
Ciri-ciri pribadi anak tunagrahita ringan antara lain kurang percaya diri, merasa rendah diri, dan mudah frustrasi.
- f. Pekerjaan  
Anak tunagrahita ringan dapat melakukan pekerjaan yang sifatnya *semi-skilled* dan pekerjaan yang sederhana.

Menurut Moh. Amin (1995 : 25) Anak tunagrahita ringan memiliki

karakteristik sebagai berikut :

- a. Karakteristik mental  
Anak tunagrahita ringan menunjukkan kecenderungan menjawab dengan mengulang respon yang sama terhadap pertanyaan yang

berbeda, tidak mampu menyimpan intruksi yang sulit dalam ingatannya, kecenderungan memiliki kemampuan berpikir konkrit dibandingkan berpikir abstrak. Mereka tidak mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam pertanyaannya, terbatas kemampuan penalaran dan visualisasi serta mengalami kesulitan dalam konsentrasi.

b. Karakteristik fisik

Anak tunagrahita ringan sebagian besar tidak mengalami kelainan fisik.

c. Karakteristik emosional

Memiliki masalah dalam tingkah laku dan jumlah kenakalan anak tunagrahita ringan dibandingkan dengan anak normal seusia mereka lebih banyak.

d. Karakteristik Akademik

Kemampuan mereka rendah dan lambat. Anak tunagrahita ringan masih dapat diberikan pelajaran akademis seperti membaca, menulis, dan berhitung sederhana.

e. Karakteristik pekerjaan

Anak tunagrahita ringan dapat dilatih pekerjaan yang bersifat *semi-skill*.

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah di kemukakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum anak tunagrahita ringan mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Kondisi fisik anak tunagrahita ringan cenderung sama dengan anak normal, akan tetapi dalam keterampilan motorik sedikit lebih rendah dibandingkan dengan anak normal.
- b. Kondisi psikis anak tunagrahita ringan meliputi : kemampuan berpikir rendah, kemampuan berpikir abstrak rendah, mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan fungsi mental dan intelektual. Anak tunagrahita masih dapat diberikan pelajaran akademis seperti membaca, menulis dan berhitung yang sederhana.
- c. Kondisi sosial dan kepribadian anak tunagrahita ringan cenderung menarik diri, acuh tak acuh, mudah bingung, kurang percaya diri,



mudah frustrasi, dan bergaul dengan anak dengan yang berusia lebih muda.

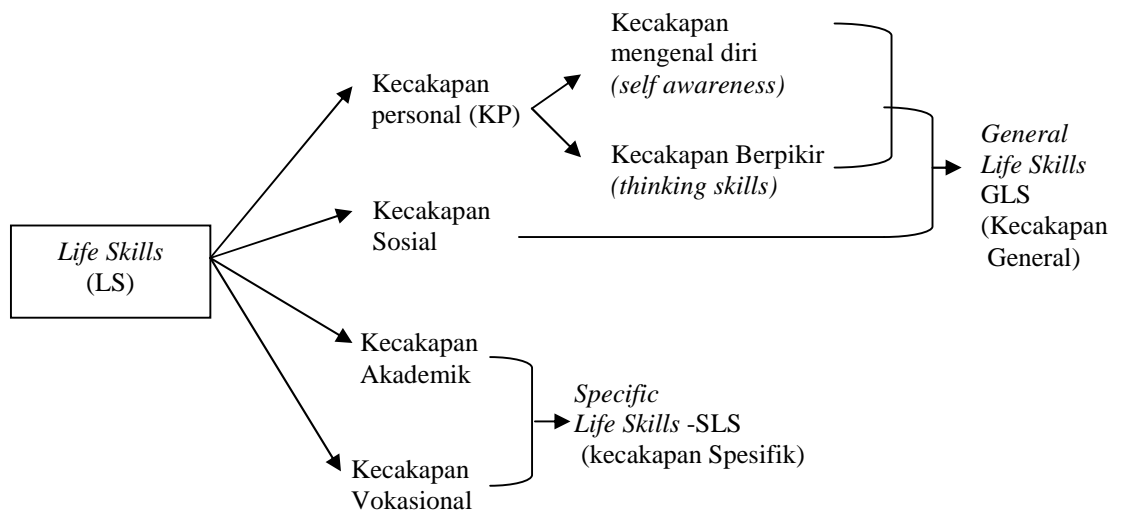
- d. Pekerjaan yang dapat dilakukan oleh anak tunagrahita ringan bersifat *semi-skilled* dan sederhana.

## **B. Kajian Kecakapan Sosial**

### **1. Konsep Kecakapan Sosial**

Undang-undang No.20 pasal 26 ayat 3 Tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Departemen Agama, 2005: 7) menjelaskan bahwa pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Selanjutnya oleh Anwar (2006: 20) dijelaskan bahwa program pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan praktis, terpakai, terkait dengan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi. Lebih lanjut Anwar (2006: 28) membagi kecakapan hidup (*life skills*) menjadi empat jenis yaitu:

- a. Kecakapan personal (*personal skills*) yang mencakup kecerdasan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skills*)
- b. Kecakapan sosial (*social skills*)
- c. Kecakapan akademik (*academic skills*)
- d. Kecakapan vokasional (*vocational skills*)



Gambar 1. Diagram *Life Skills* (Anwar, 2006: 28)

Bagan di atas menunjukkan bahwa kecakapan sosial merupakan bagian dari *general life skills* pada kecakapan hidup.

## 2. Pengertian Kecakapan Sosial

Manusia diciptakan selain menjadi makhluk individu juga menjadi makhluk sosial. Hal ini mengartikan bahwa manusia tidak dapat hidup di dunia tanpa melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi terhadap orang lain ini disebut dengan istilah sosialisasi. Manusia yang mempunyai kecakapan sosial yang bagus dapat dengan mudah melakukan hubungan dan penyesuaian sosial dilingkungannya. Menurut May Lwin et. al. (2008 : 197) kecakapan sosial yang disebut juga dengan kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapinya secara layak. Pengertian lain diungkapkan oleh Thomas

Amstrong (2004 : 4), kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan oranglain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Terry L. Sheperd (2010: 137) bahwa: *“social skills are specific behaviors that well-socialiized individuals demonstrate appropriately when they complete social task. Human beings are very social creatures, although different individuals have different degrees of involvement in social life”*. Pernyataan Terry L. Sheperd secara garis besar menjelaskan bahwa kecakapan sosial merupakan perilaku sosial yang ditunjukkan oleh seorang individu dalam menyelesaikan tugas sosialnya, manusia adalah makhluk sangat sosial, meskipun terdapat perbedaan setiap individu dalam derajat hidup, mereka tetap terlibat dalam kehidupan sosial.

Pendapat lain diungkapkan oleh Ahmadi (2004:10), ahmadi menjelaskan bahwa :

Kecakapan sosial adalah kemampuan untuk memperoleh timbal balik antara individu ke individu atau golongan di dalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Kecakapan sosial secara umum meliputi kemampuan bekerja sama dengan orang lain, dalam proses pembelajaran yang ditekankan adalah bekerjasama dalamkelompok belajar. Kecakapan sosial meliputi kemampuan untuk bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, dan kemampuan menjadi pendengar yang baik.

Dari pengertian-pengertian kecakapan sosial dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa kecakapan sosial merupakan kemampuan individu untuk melakukan hubungan sosial dalam bentuk komunikasi dan kerjasama dengan orang lain di lingkungannya. Orang yang mempunyai

kecakapan sosial dapat memberikan tanggapan yang baik kepada orang lain saat melakukan interaksi. Kecakapan sosial penting bagi seorang individu untuk menyesuaikan dengan lingkungannya. Kecakapan sosial yang baik dapat membantu individu menyelesaikan tugas perkembangannya. Untuk itu seorang individu perlu belajar untuk meningkatkan keterampilan sosialnya agar mudah berinteraksi sehingga diterima oleh lingkungannya.

### **3. Aspek Kecakapan Sosial**

Departemen Agama (2005 : 22), menjelaskan kecakapan sosial yang penting dikembangkan dalam proses pembelajaran; yaitu meliputi bekerjasama dalam kelompok, menunjukkan tanggung jawab sosial, mengendalikan emosi, dan berinteraksi dalam masyarakat dan budaya lokal serta global. Selanjutnya Anwar (2006: 30) menjelaskan kecakapan sosial mencakup: (1) kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skills*), (2) kecakapan bekerja sama (*collaborating skills*).

#### **a. Kecakapan komunikasi dengan empati**

Empati merupakan bagian penting social competency (kemampuan sosial). Empati juga merupakan salah satu dari unsur-unsur kecerdasan sosial. Ia terinci dan berhubungan erat dengan komponen-komponen lain, seperti empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik dan pengertian sosial. Empati dasar yakni memiliki perasaan dengan orang lain atau merasakan isyarat-isyarat emosi non verbal. Penyelarasan yakni

mendengarkan dengan penuh reseptivitas, menyelaraskan diri pada seseorang. Ketepatan empatik yakni memahami pikiran, perasaan dan maksud orang lain dan pengertian sosial yakni mengetahui bagaimana dunia sosial bekerja (Goleman, 2007: 114).

Komunikasi dengan empati dimaksudkan bahwa untuk berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi dan sampainya pesan pesan disertai dengan kesan yang baik sehingga akan menumbuhkan hubungan harmonis (Anwar, 2006: 30).

#### b. Kecakapan kerjasama

Hampir dalam banyak aspek kehidupan seseorang melakukan kerjasama. Kerjasama merupakan kegiatan dua orang atau lebih yang saling bantu membantu dalam satu bidang kerja atau mencapai tujuan yang sama. Syamsu Yusuf (2005: 125), mendefinisikan kerjasama atau *cooperation* yaitu sikap mau bekerja dalam kelompok. Dapat bekerja dalam kelompok bagi seseorang merupakan kecerdasan dalam membangun hubungan dengan orang lain. Seseorang yang mempunyai kecakapan sosial yang tinggi dapat melakukan kerjasama dengan orang lain dengan lebih mudah dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki kecakapan sosial yang baik.

Penjelasan mengenai aspek kecakapan sosial dapat disimpulkan bahwa kecakapan sosial melingkupi aspek kecakapan komunikasi dan aspek kecakapan kerjasama. Kecakapan komunikasi merupakan kemampuan individu dalam menyampaikan pesan disertai dengan

menggunakan perasaan senang dan sedih, sehingga pesan yang tersampaikan akan memberikan kesan yang baik. Kecakapan kerjasama merupakan kemampuan individu untuk saling membantu dengan orang lain dalam mencapai tujuan tertentu.

#### **4. Indikator Kecakapan Sosial**

Indikator merupakan keterangan yang mengindikasikan atau memberi petunjuk tentang suatu keadaan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan. Kecakapan sosial mempunyai indikator-indikator yang menggambarkan seseorang mempunyai kecakapan sosial yang rendah atau mempunyai kecakapan sosial yang tinggi. Indikator ini dapat digunakan sebagai dasar pengukuran ada atau tidaknya perubahan kecakapan sosial. May Lwin et. al. (2008: 205) menjabarkan tanda-tanda kecakapan sosial atau kecerdasan *interpersonal* rendah atau tinggi seperti berikut:

- a. Tanda-tanda kecakapan sosial yang rendah
  - 1) Tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain
  - 2) Lebih suka menyendiri
  - 3) Menarik diri dari orang lain, khususnya selama pesta anak-anak
  - 4) Merebut dan mengambil mainan anak-anak lain
  - 5) Memukul dan menendang anak-anak lain dan secara teratur terlibat dalam perkelahian
  - 6) Tidak suka bergiliran
  - 7) Tidak suka berbagi dan sangat posesif (menunjukkan kepemilikan) akan mainannya
  - 8) Menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika dia tidak mendapatkan yang dia inginkan
- b. Tanda-tanda kecakapan sosial yang tinggi
  - 1) Berteman dan berkenalan dengan mudah
  - 2) Suka berada di sekitar orang lain
  - 3) Ingin tahu mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing

- 4) Menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman-temannya.
- 5) Mengalah kepada anak-anak lain
- 6) Mengetahui bagaimana menunggu gilirannya selama bermain

Mega Aswari (2007: 189) menjelaskan indikator kecakapan sosial

bagi anak berkebutuhan khusus antara lain:

- a. Tidak marah bila dikritik teman dikelas
- b. Menghargai pendapat teman
- c. Meminta maaf bila melakukan kesalahan pada teman
- d. Selalu terlibat dalam kerja kelompok
- e. Memberikan masukan pada teman
- f. Mau bergotong royong di sekolah
- g. Berani mengambil keputusan dalam kelompok
- h. Mengakui hasil teman lebih baik
- i. Membantu teman yang tidak dapat
- j. Mau meminjamkan peralatan sekolah kepada teman
- k. Mau bergantian menggunakan peralatan sekolah dalam suatu kegiatan
- l. Mengatasi kesulitan teman
- m. Mengajak teman untuk saling bergantian dalam bekerja yang ditugaskan guru
- n. Mau mendengarkan pendapat teman
- o. Mau diatur teman dalam melakukan tugas yang diberikan guru, dan sebagainya

## **5. Kecakapan Sosial Tunagrahita Ringan**

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki IQ antara 55-70.

Bila dilihat dari fisik, anak tunagrahita ringan tidak berbeda dengan anak normal. Rendahnya inteligensi yang mereka miliki berpengaruh pada kemampuan dalam melakukan penyesuaian sosial di dalam lingkungan.

Tujuan pendidikan itu pada akhirnya bermuara untuk membantu anak tunagrahita dapat hidup secara mandiri. Hal ini ditegaskan pada kurikulum pendidikan anak luar biasa bahwa:

“pendidikan bagi anak tunagrahita ringan , tunagrahita sedang dan kelainan ganda bertujuan memberi bekal kemampuan yang berupa

perluasan serta peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dan bermanfaat bagi siswa untuk dapat hidup mandiri sesuai dengan kelainan yang disandang dan tingkat perkembangannya.”

Kemandirian bagi tunagrahita merupakan kecakapan hidup yang bersifat umum (*generic skills*), yang mencakup kecakapan personal dan kecakapan sosial. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tunagrahita memerlukan kecakapan sosial agar mampu mandiri dalam hidupnya.

Margareth Semrud (2007: 133) menjelaskan “*in the early developmental ages the child begins to develop social skills such as eye gazes, smiling in response to smile or interaction, and social communication abilities*”. Maksudnya adalah pada usia dini anak mulai mengembangkan kecakapan sosial seperti menatap mata, tersenyum menanggapi senyuman ataupun interaksi dari orang lain dan kemampuan komunikasi sosial. Mumpuniarti (2004: 28) juga menjelaskan bahwa pengembangan kecakapan hidup bagi anak tunagrahita mampu didik pada aspek kecakapan sosial adalah mencapai tingkah laku yang secara sosial bertanggung jawab, memelihara keterampilan hubungan antar personal, mencapai kemandirian, membuat keputusan yang pantas serta berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan berpikir mereka rendah sehingga mereka sulit memecahkan masalah walaupun itu merupakan masalah yang sederhana. Rendahnya inteligensi pada anak tunagrahita ringan tentunya berpengaruh pada kemampuan melakukan interaksi sosial dengan lingkungan, karena



mereka kurang memahami situasi dan kondisi, serta maksud orang lain yang melakukan interaksi kepadanya. Rendahnya kemampuan untuk berinteraksi sosial dengan orang lain menunjukkan anak tunagrahita ringan memiliki kecakapan sosial yang rendah.

Anak tunagrahita ringan pada tindakannya menunjukkan perilaku-perilaku yang termasuk dalam indikator kecakapan sosial yang rendah. Mengacu pada indikator yang sudah dijelaskan, perilaku yang ditunjukkan oleh anak tunagrahita ringan adalah tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain, lebih suka menyendiri, menarik diri dari orang lain, Merebut dan mengambil mainan anak-anak lain, memukul dan menendang anak-anak lain, tidak suka bergiliran, tidak suka berbagi dan sangat posesif (menunjukkan kepemilikan) akan barang yang dimiliki. Indikator tersebut mengacu pada indikator kecakapan sosial yang rendah yang dijelaskan oleh May Lwin dan kawan-kawan tersebut pada halaman 23.

### **C. Kerangka Berpikir**

Tunagrahita ringan merupakan salah satu klasifikasi dari anak tunagrahita. Sutjihati Soemantri (2006:106) menjelaskan bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki IQ antara 52-68 IQ (menurut skala Binet), 55-69 IQ (menurut skala WISC), mereka masih dapat belajar membaca , menulis dan berhitung sederhana dapat dididik menjadi tenaga kerja *semi-skilled* seperti pekerjaan pertanian, peternakan dengan latihan dan

bimbingan serta tidak mampu melakukan penyesuaian sosial secara independen. Tunagrahita ringan secara fisik tidak mempunyai perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan anak normal. Anak tunagrahita ringan mempunyai beberapa karakteristik, salah satunya adalah karakteristik sosial. Karakteristik sosial anak tunagrahita ringan menurut menurut Astaty (2001 : 7) cenderung menarik diri, acuh tak acuh, dan mudah bingung. Mereka cenderung bergaul dengan anak normal yang lebih muda dari usianya. Menarik diri merupakan perilaku yang terwujud untuk menghindari bersosialisasi dengan orang lain. Acuh tak acuh merupakan perilaku tidak peduli dengan orang lain yang berada di sekitar. Mudah bingung perwujudan dari keterbatasan inteligensi anak tunagrahita ringan. Mereka tidak mudah memahami fenomena sosial sehingga bingung dalam memberikan respon orang yang mengajaknya berinteraksi sosial. Karakteristik tersebut menunjukkan anak tunagrahita ringan belum mampu berinteraksi sosial dengan baik. Kemampuan melakukan interaksi sosial menunjukkan bahwa seorang individu cakap dalam melakukan hubungan sosial. Berdasarkan kriteria sosial anak tunagrahita ringan menunjukkan belum mempunyai kecakapan sosial yang baik.

Kecakapan sosial merupakan salah satu bidang dari kecakapan hidup yang perlu dikembangkan. Pengertian kecakapan sosial dalam penelitian ini adalah menurut Ahmadi (2004 : 100) yang menyebutkan bahwa :

Kecakapan sosial adalah kemampuan untuk memperoleh timbal balik antara individu ke individu atau golongan di dalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Kecakapan sosial secara

umum meliputi kemampuan bekerja sama dengan orang lain, dalam proses pembelajaran yang ditekankan adalah bekerjasama dalam kelompok belajar. Kecakapan sosial meliputi kemampuan untuk bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, dan kemampuan menjadi pendengar yang baik.

Teori dari Ahmadi tersebut menekankan pada kemampuan kerjasama dengan orang lain, kemampuan bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, dan kemampuan menjadi pendengar yang baik. Ketiganya dapat dijadikan indikator-indikator perilaku kecakapan sosial. Sebelum menjabarkan indikator yang akan diteliti, peneliti akan menjabarkan aspek dari kecakapan sosial. Aspek kecakapan sosial ini merupakan jenis-jenis perilaku sosial yang diteliti. Aspek kecakapan sosial dalam penelitian ini menggunakan penjelasan dari Anwar (2006: 30) menjelaskan kecakapan sosial mencakup: (1) kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skills*), (2) kecakapan bekerja sama (*collaborating skills*). Kecakapan komunikasi merupakan kemampuan melakukan hubungan timbal balik dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Kecakapan kerjasama merupakan kemampuan individu untuk saling membantu dengan orang lain dalam mencapai tujuan tertentu. Baik atau tidaknya kecakapan sosial seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator. Indikator kecakapan sosial anak berkebutuhan khusus menurut Mega Aswari (2007: 189) antara lain:

- a. Tidak marah bila dikritik teman dikelas
- b. Menghargai pendapat teman
- c. Meminta maaf bila melakukan kesalahan pada teman
- d. Selalu terlibat dalam kerja kelompok
- e. Memberikan masukan pada teman
- f. Mau bergotong royong di sekolah
- g. Berani mengambil keputusan dalam kelompok
- h. Mengakui hasil teman lebih baik

- 
- ```

graph TD
    A[Perilaku Tanggung Jawab Karyawan] --> B[Komitmen Sosial Perusahaan]
    B --> A
    B --> C[Contoh Perilaku Tanggung Jawab Sosial Perusahaan]
    C --> D[Kriteria Perilaku Tanggung Jawab Sosial Perusahaan]
    
```
- Perilaku Tanggung Jawab Karyawan**
- Komitmen Sosial Perusahaan**
- Contoh Perilaku Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
1. Kegiatan Filantropis
  2. Kegiatan Kelestarian
- Kriteria Perilaku Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
1. Berkeadilan
  2. Berkeadilan gender
  3. Berkeadilan generasi
  4. Berkeadilan lingkungan
  5. Berkeadilan sosial
  6. Berkeadilan ekonomi
  7. Berkeadilan budaya
  8. Berkeadilan teknologi

Indikator-indikator tersebut dijadikan acuan untuk pengambilan data dalam penelitian ini baik untuk acuan observasi maupun acuan untuk wawancara. Indikator yang dipakai berjumlah hanya sepuluh butir. Indikator

yang diambil merupakan arahan dari guru kelas dengan mempertimbangkan frekuensi kemungkinan munculnya perilaku. Indikator yang telah dipilih disesuaikan berdasarkan aspek yang sudah dijelaskan, yaitu aspek komunikasi dan aspek kerjasama. Berikut indikator yang digunakan sebagai acuan pengambilan data.

1. Aspek komunikasi

- a. Siswa mampu menyatakan pendapat
- b. Siswa mampu bertanya
- c. Siswa mendengarkan saat orang lain bicara
- d. Siswa memberikan masukan kepada teman

2. Aspek kerjasama

- a. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
- b. Siswa berani mengambil keputusan
- c. Siswa membantu mengatasi kesulitan teman
- d. Siswa berterimakasih saat mengembalikan barang orang lain
- e. Siswa dapat sabar dalam antrian
- f. Siswa mau diatur orang lain

Depdiknas (2009 :23) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mampu mengaktualisasi potensi peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi sosial. Anak tunagrahita ringan yang menunjukkan karakteristik sosial kurang baik, memerlukan perhatian lebih khusus dalam mengembangkan kecakapan sosial agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan. Pengembangan kecakapan sosial bagi tunagrahita ringan dapat dilakukan oleh

orangtua dirumah dan guru disekolah. Tujuan dari mengembangkan kecakapan sosial ini adalah agar tunagrahita ringan dapat mandiri saat bersosialisasi dengan lingkungannya. Dengan diketahuinya, kecakapan sosial tunagrahita ringan dapat dijadikan acuan untuk memberikan rancangan pengembangan kecakapan sosial tunagrahita ringan.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecakapan sosial pada aspek komunikasi siswa tunagrahita kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta?
  - a. Bagaimana perilaku siswa saat menyatakan pendapat?
  - b. Bagaimana perilaku siswa saat bertanya?
  - c. Bagaimana perilaku siswa saat orang lain mengajak bicara kepada mereka
  - d. Bagaimana perilaku saat memberi masukan kepada orang lain?
2. Bagaimana kecakapan sosial pada aspek kerjasama siswa tunagrahita kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta?
  - a. Bagaimana perilaku saat bekerja kelompok?
  - b. Bagaimana perilaku saat mengambil keputusan?
  - c. Bagaimana perilaku saat melihat teman susah?
  - d. Bagaimana perilaku saat mengembalikan barang orang lain?
  - e. Bagaimana perilaku saat berada dalam antrian?
  - f. Bagaimana perilaku saat diatur orang lain?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Guna memperoleh kebenaran yang ilmiah maka dilakukanlah sebuah penelitian yang tentunya memerlukan sebuah metode penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*descriptive research*). Menurut Sudarwan Danim (2002: 41) penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah metode penelitian untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 72), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat atau mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Zainal Arifin (2011: 29) adalah

pendekatan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian kasus menurut Sudarwan Danim (2002: 54) adalah studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu dan subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok atau masyarakat. Pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menghimpun informasi mengenai kecakapan sosial anak tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta. Informasi yang diperoleh dengan pendekatan ini disusun dengan uraian catatan, direduksi, dirangkum dan dipilih informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## **B. Subyek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:112) subyek penelitian adalah subyek yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berupa benda, keadaan atau orang, tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek ditentukan menggunakan teknik populasi, namun didalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial karena berdasarkan pertimbangan



tertentu. Alasan kelompok ini yang dijadikan subyek adalah berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menduga adanya kecakapan sosial yang rendah pada masing-masing siswa dengan karakteristik yang berbeda antara siswa satu dengan yang lain. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas dasar V di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta. Subyek terdiri dari tiga orang siswa. Sebagai Berikut :

a. Subyek siswa I

1) Identitas

|                       |                              |
|-----------------------|------------------------------|
| Nama                  | : RZ (inisial)               |
| Tempat, tanggal lahir | : Bukit Tinggi, 13 Juni 2001 |
| Agama                 | : Islam                      |
| Nama Wali             | : AF                         |
| Pekerjaan             | : Wiraswasta                 |
| Alamat                | : Yogyakarta                 |

2) Riwayat Pendidikan Subyek

Sejak awal bersekolah, yaitu dari jenjang Taman kanak-kanak samapi sekarang kelas dasar IV, RZ bersekolah di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Dalam Riwayat pendidikannya RZ termasuk siswa yang pendiam. RZ lebih banyak diam ketika kedua teman satu kelasnya sedang berbicara. Saat proses pembelajaran RZ tidak banyak bertanya tentang materi yang baginya kurang jelas, RZ

memilih diam daripada bertanya pada guru atau temannya. Catatan kehadiran menunjukkan bahwa RZ jarang sekali tidak masuk sekolah dengan keterangan dan tanpa keterangan. Selama ini RZ belum pernah tinggal kelas.

### 3) Karakteristik fisik

RZ merupakan anak berkebutuhan khusus dengan kondisi mental dibawah normal. RZ termasuk anak tunagrahita ringan. Selain masalah kelemahan inteligensi secara fisik RZ tidak mempunyai masalah. Gerakan yang dihasilkan tidak menunjukkan ada kelainan pada diri anak tersebut. RZ mampu berjalan dan berlari seperti anak normal seusianya.

### 4) Karakteristik Emosi dan problem yang muncul

RZ merupakan siswa paling pendiam diantara kedua teman kelasnya. RZ tidak banyak bicara ketika proses pembelajaran ataupun sedang tidak pembelajaran. RZ mudah sekali menangis jika diganggu oleh temannya. Untuk sosialisasi, RZ memilih bermain dengan adik kelas dan anak-anak *down syndrome*. Ketika diluar pembelajaran yaitu istirahat, olahraga, Jumat sehat dan pramuka RZ akan duduk berdekatan dengan adik kelas atau dengan anak-anak *down syndrome*. RZ cenderung menjauhi teman satu kelasnya dan kakak kelasnya. RZ termasuk anak yang cengeng dibandingkan dengan kedua

teman satu kelasnya. Jika ada yang menggoda atau menakut-nakuti akan sesuatu hal, RZ akan menangis.

b. Subyek siswa II

1) Identitas

|                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
| Nama                  | : AN (inisial)             |
| Tempat, tanggal lahir | : Yogyakarta, 28 Juli 2000 |
| Agama                 | : Islam                    |
| Nama Wali             | : SU                       |
| Pekerjaan             | : Buruh                    |
| Alamat                | : Yogyakarta               |

2) Riwayat Pendidikan Subyek

AN merupakan siswa pindahan dari sekolah dasar. Alasan siswa pindah adalah AN tidak dapat mengikuti pembelajaran teman satu kelasnya. AN mengalami keterlambatan sehingga mengalami tinggal kelas beberapa kali. AN masuk ke SLB Negeri 2 Yogyakarta atas rujukan dari sekolahnya terlebih dahulu. Berdasarkan hasil assesmen AN tergolong anak tunagrahita ringan. Sebelum kepindahan, AN sudah mempunyai kemampuan membaca dan berhitung. Kemampuan membacanya cukup baik. AN dapat menyelesaikan soal berhitung sederhana dengan baik, yaitu penjumlahan dan pengurangan dengan bilangan yang tidak besar.

### 3) Karakteristik fisik

AN memiliki postur tubuh yang besar berisi. Penampakan yang ada AN tidak memiliki masalah secara fisik. Pertumbuhan tubuhnya tidak mengalami masalah. Secara fisik AN tidak berbeda dengan anak normal seusianya. AN juga tidak mengalami masalah dalam menghasilkan gerakan motorik kasar ataupun halus. Gerakan yang dihasilkan serasi.

### 4) Karakteristik emosi dan problem yang muncul

AN termasuk anak yang emosional, jika ada sesuatu hal yang tidak cocok dengan kemauannya maka AN akan berbicara kasar bahkan sampai melakukan tindakan fisik. AN tidak sungkan untuk berkelahi dengan teman sekelasnya ataupun teman yang bukan sekelasnya. AN termasuk anak yang ditakuti oleh teman-temannya. Pada kesempatan tertentu, saat kegiatan sekolah yang mengumpulkan seluruh siswa, AN dapat bersosialisasi dengan kakak kelas atau teman yang lebih tua dari umurnya.

## c. Subyek siswa III

### 1) Identitas

Nama : FU (inisial)

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 30 Mei 1997

Agama : Islam

Nama Wali : TU

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Yogyakarta

## 2) Riwayat Pendidikan Subyek

FU merupakan siswa pindahan dari salah satu Sekolah Dasar yang ada di daerah Lempuyangan Yogyakarta. FU diindikasikan mengalami keterbatasan inteligensi pada saat kelas 3 SD. FU mengalami tinggal kelas beberapa kali saat menempuh pendidikan di sekolah reguler. Ditinjau dari usia FU sekarang, FU setara dengan anak yang bersekolah dijenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). FU sudah dapat membaca dan berhitung. Pada tingkatnya sekarang, FU termasuk anak yang paling pandai dibandingkan dengan kedua teman sekelasnya yang lain. FU sering diminta oleh guru kelasnya untuk mengajari kedua temannya jika ada yang belum paham.

## 3) Karakteristik fisik

FU memiliki postur tubuh tinggi kurus. FU tidak memiliki perbedaan fisik dengan fisik anak normal seusianya. Cara berjalannya normal. Gerakan motorik kasar yang dihasilkan bagus. Gerak motorik halus yang terlihat tidak biasa adalah gerakan saat menulis. Cara memegang pensil terlihat kaku dan beberapa jari tidak menutup sebagai tumpuan. Akan tetapi meskipun sedikit kaku dalam memegang pensil saat menulis, tulisan yang dihasilkan oleh FU tidak jelek.

#### 4) Karakteristik Emosi dan problem yang muncul

Kondisi emosi FU cukup baik. Ia tidak mudah marah jika diganggu oleh temannya. Akan tetapi FU yang sering mengganggu teman-temannya. Ia sering terlihat menggoda teman atau kakak kelasnya saat berada dalam suatu kegiatan sekolah. FU tidak peka saat melakukan kesalahan yang membuat orang lain marah. Sehingga, sering FU tidak meminta maaf kepada orang yang dijahilinya.

### **C. *Setting Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Lokasi sekolah ini berada di Jalan Panembahan Senopati No. 46 Yogyakarta. Di SLB Negeri 2 Yogyakarta, pengembangan diri pada aspek kecakapan sosial yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga penelitian akan dilakukan di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian dilakukan saat siswa mengikuti proses pembelajaran, istirahat, dan kegiatan sekolah diluar pembelajaran seperti pramuka, Jumat sehat dan lain-lain.

### **D. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada akhir semester I tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 8 kali pertemuan, di waktu tersebut digunakan untuk mengadakan observasi awal, pengumpulan data dan merefleksi hasil penelitian yang telah diperoleh.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2005: 100) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Metode Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 133) observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera, jadi bukan hanya mata (indera penglihatan).

Dalam Penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan dilakukan di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Sasaran pengamatan adalah kecakapan sosial saat mengikuti proses pembelajaran dan saat melakukan kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran.

### **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek wawancara adalah guru kelas dasar V. Alasan guru yang menjadi subyek wawancara adalah karena guru kelas merupakan seseorang yang dekat dengan para subyek penelitian (siswa kelas dasar V). Subyek wawancara mengenal secara dekat karena setiap hari mengajar mereka di dalam kelas. Data yang akan diungkap dalam

wawancara ini adalah kecakapan sosial siswa yang mencakup komunikasi dan kerjasama.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 1998: 151). Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pelaku pengumpulan data.

Menurut Sudarwan Danim (2002: 135), peneliti sebagai instrumen utama dituntut untuk dapat menemukan data yang diangkat dari fenomena, peristiwa, dan dokumen tertentu. Peneliti sebagai peneliti utama melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan sumber data. Rancangan pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen bantu sebagai berikut:

##### **1. Panduan Observasi**

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pada saat pembelajaran dan pada saat di luar pembelajaran. Langkah penyusunan instrument panduan observasi disusun atas dasar validitas logis dengan langkah sebagai berikut

###### **a. Menentukan definisi kecakapan sosial :**

Kecakapan sosial menurut Terry L. Sheperd (2010:137) merupakan perilaku sosial yang ditunjukkan oleh seorang individu dalam



menyelesaikan tugas sosialnya, yang meliputi aspek komunikasi dan aspek kerjasama.

- b. Menentukan aspek kecakapan sosial :
  - 1) Aspek komunikasi
  - 2) Aspek kerjasama
- c. Menentukan indikator yang akan diukur :
  - 1) Siswa mampu menyatakan pendapat
  - 2) Siswa mampu bertanya
  - 3) Siswa mendengarkan saat orang lain bicara
  - 4) Siswa memberikan masukan kepada teman
  - 5) Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
  - 6) Siswa berani mengambil keputusan
  - 7) Siswa membantu mengatasi kesulitan teman
  - 8) Siswa berterimakasih saat mengembalikan barang orang lain
  - 9) Siswa dapat sabar dalam antrian
  - 10) Siswa mau diatur orang lain

Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Observasi

| <b>Variabel</b>  | <b>Aspek Kecakapan Sosial</b> | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Butir Instrumen</b>                                                                                                                                                                                                                               | <b>Jumlah Butir</b> |
|------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Kecakapan Sosial | 1. Komunikasi                 | a. Siswa mampu menyatakan pendapat<br>b. Siswa mampu bertanya<br>c. Siswa mendengarkan saat orang lain bicara<br>d. Siswa memberikan masukan kepada teman                                                                                                               | a. Perilaku siswa menyatakan pendapat<br>b. Perilaku siswa saat bertanya<br>c. Perilaku siswa saat orang lain mengajak bicara kepada mereka<br>d. Perilaku saat memberi masukan kepada orang lain                                                    | 4                   |
|                  | 2. Kerjasama                  | a. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok<br>b. Siswa berani mengambil keputusan<br>c. Siswa membantu mengatasi kesulitan teman<br>d. Siswa berterimakasih saat mengembalikan barang orang lain<br>e. Siswa dapat sabar dalam antrian<br>f. Siswa mau diatur orang lain | a. Perilaku saat bekerja kelompok<br>b. Perilaku saat mengambil keputusan<br>c. Perilaku saat melihat teman susah<br>d. Perilaku saat mengembalikan barang orang lain<br>e. Perilaku saat berada dalam antrian<br>f. Perilaku saat diatur orang lain | 6                   |

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui kecakapan sosial siswa pada aspek komunikasi dan kerjasama. Langkah penyusunan

instrument pedoman wawancara disusun berdasarkan validitas logis dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan definisi variabel kecakapan sosial:

Kecakapan sosial menurut Terry L. Sheperd (2010: 137) merupakan perilaku sosial yang ditunjukkan oleh seorang individu dalam menyelesaikan tugas sosialnya, yang meliputi aspek komunikasi dan aspek kerjasama.

b. Menentukan komponen kecakapan sosial :

- 1) Aspek komunikasi
- 2) Aspek kerjasama

c. Menentukan indikator yang akan diukur :

- 1) Siswa mampu menyatakan pendapat
- 2) Siswa mampu bertanya
- 3) Siswa mendengarkan saat orang lain bicara
- 4) Siswa memberikan masukan kepada teman
- 5) Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
- 6) Siswa berani mengambil keputusan
- 7) Siswa membantu mengatasi kesulitan teman
- 8) Siswa berterimakasih saat mengembalikan barang orang lain
- 9) Siswa dapat sabar dalam antrian
- 10) Siswa mau diatur orang lain

Tabel 2. Kisi-kisi Panduan Wawancara

| <b>Variabel</b>  | <b>Aspek Kecakapan Sosial</b> | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Butir Instrumen</b>                                                                                                                                                                                                                               | <b>Jumlah Butir</b> |
|------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Kecakapan Sosial | 1. Komunikasi                 | a. Siswa mampu menyatakan pendapat<br>b. Siswa mampu bertanya<br>c. Siswa mendengarkan saat orang lain bicara<br>d. Siswa memberikan masukan kepada teman                                                                                                                  | a. Perilaku siswa menyatakan pendapat<br>b. Perilaku siswa saat bertanya<br>c. Perilaku siswa saat orang lain mengajak bicara kepada mereka<br>d. Perilaku saat memberi masukan kepada orang lain                                                    | 4                   |
|                  | 2. Kerjasama                  | a. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok<br>b. Siswa berani mengambil keputusan<br>c. Siswa membembantu mengatasi kesulitan teman<br>d. Siswa berterimakasih saat mengembalikan barang orang lain<br>e. Siswa dapat sabar dalam antrian<br>f. Siswa mau diatur orang lain | a. Perilaku saat bekerja kelompok<br>b. Perilaku saat mengambil keputusan<br>c. Perilaku saat melihat teman susah<br>d. Perilaku saat mengembalikan barang orang lain<br>e. Perilaku saat berada dalam antrian<br>f. Perilaku saat diatur orang lain | 6                   |

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Zainal Arifin, 2011: 171) analisa data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data lainnya. Analisis dalam penelitian ini adalah dengan deskripsi kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 268), analisis deskriptif kualitatif hanya menggunakan paparan data sebenarnya. Lebih lanjut oleh Sukardi (2006: 11) dijelaskan bahwa paparan data itu dilanjutkan dengan menginterpretasikan secara kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata untuk memperoleh kesimpulan yang dilakukan dengan prinsip induksi yang mengedepankan pengembangan dari spesifik.

Peneliti melakukan sejumlah tahapan dalam menganalisis data, yang meliputi :

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Data yang dibuat berupa data kasar yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan berbentuk deskriptif atau yang sering dinamakan dengan transkrip, transkrip ini masing-masing diberi kode sesuai dengan metode yang digunakan dalam pengambilan data.

## 2. Pendeskripsian data hasil penelitian dan pembahasan

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti mendeskripsikan data hasil observasi dan wawancara. Data yang dideskripsikan yaitu mengenai kecakapan sosial masing-masing subyek. Peneliti membahas secara lebih mendalam data-data yang telah dideskripsikan tersebut berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian.

## 3. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan *display* data hasil penelitian. Data hasil dari observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara. Dari membandingkan keduanya, diambil kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

## H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2010: 366) dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria dalam uji keabsahan data meliputi: derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk memperoleh data sesuai dengan kriteria tersebut, digunakan teknik keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cek dan ricek. Menurut Nusa Putra dan Santi Lisnawati (2012 : 34) “Derajat kepercayaan keabsahan data (*kredebilitas*) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun, dan triangulasi setara dengan cek dan ricek yaitu pemeriksaan kembali dengan tiga cara yaitu, sumber, metode, dan waktu.” Teknik cek dan ricek

dalam penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan hasil observasi dan wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada titik yang strategis beralamatkan di Jalan Panembahan Senopati No. 46. Berdiri di tengah kota Yogyakarta dan tepat di pinggir jalan raya membuat akses menuju sekolah sangat mudah karena banyak jalur transportasi yang melewati SLB Negeri 2 Yogyakarta. Sejak berdirinya, SLB Negeri 2 Yogyakarta mempunyai motto yang sampai sekarang masih dipegang oleh para guru dan karyawan yaitu “melayani dengan hati”. SLB Negeri 2 Yogyakarta melayani pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan anak yang memerlukan layanan khusus seperti anak jalanan. Sekolah ini memberikan layanan pendidikan pada jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Bangunan sekolah ini merupakan bekas dari SMU Negeri 12 Yogyakarta. Secara fisik bangunan sekolah cukup memadai digunakan untuk proses belajar mengajar. Fasilitas yang digunakan beragam, antara lain laboratorium komputer, kantin, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang pengajaran, ruang klinik, toilet yang disumbangkan oleh Palang Merah Jepang, mushola, ruang pertokoan, ruang-ruang kelas, ruang tunggu, perpustakaan, ruang keterampilan menjahit, ruang



pertukangan, dapur untuk keterampilan boga, dan ruang seni tari. SLB Negeri 2 Yogyakarta memiliki 40 tenaga pengajar dan 5 orang karyawan.

## **2. *Setting Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang ada di sekolah. Penelitian dilakukan untuk mengamati perilaku dari siswa yang terkait dengan kecakapan sosial jadi penelitian tidak hanya di ruang kelas saat pembelajaran. Kegiatan pramuka, Jumat Sehat, dan Pelajaran olah raga merupakan kegiatan saat dilakukan penelitian di luar kelas. Kegiatan-kegiatan ini berlangsung di ruang aula utama SLB Negeri 2 Yogyakarta dan melibatkan beberapa guru-guru lain selain guru kelas subyek penelitian.

## **3. *Deskripsi Subyek Penelitian***

Subyek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta. Subyek terdiri dari tiga orang siswa. Sebagai Berikut :

### **a. Subyek siswa I**

#### **1) Identitas**

Nama : RZ (inisial)

Tempat, tanggal lahir : Bukit Tinggi, 13 Juni 2001

Agama : Islam

Nama Wali : AF

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Yogyakarta

## 2) Riwayat Pendidikan Subyek

Sejak awal bersekolah, yaitu dari jenjang Taman kanak-kanak sampai sekarang kelas dasar IV, RZ bersekolah di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Dalam Riwayat pendidikannya RZ termasuk siswa yang pendiam. RZ lebih banyak diam ketika kedua teman satu kelasnya sedang berbicara. Saat proses pembelajaran RZ tidak banyak bertanya tentang materi yang baginya kurang jelas, RZ memilih diam daripada bertanya pada guru atau temannya. Catatan kehadiran menunjukkan bahwa RZ jarang sekali tidak masuk sekolah dengan keterangan dan tanpa keterangan. Selama ini RZ belum pernah tinggal kelas.

## 3) Karakteristik fisik

RZ merupakan anak berkebutuhan khusus dengan kondisi mental dibawah normal. RZ termasuk anak tunagrahita ringan. Selain masalah kelemahan inteligensi secara fisik RZ tidak mempunyai masalah. Gerakan yang dihasilkan tidak menunjukkan ada kelainan pada diri anak tersebut. RZ mampu berjalan dan berlari seperti anak normal seusianya.

## 4) Karakteristik emosi dan problem yang muncul

RZ merupakan siswa paling pendiam diantara kedua teman kelasnya. RZ tidak banyak bicara ketika proses

pembelajaran ataupun sedang tidak pembelajaran. RZ mudah sekali menangis jika diganggu oleh temannya. Untuk sosialisasi, RZ memilih bermain dengan adik kelas dan anak-anak *down syndrome*. Ketika diluar pembelajaran yaitu istirahat, olahraga, Jumat sehat dan pramuka RZ akan duduk berdekatan dengan adik kelas atau dengan anak-anak *down syndrome*. RZ cenderung menjauhi teman satu kelasnya dan kakak kelasnya. RZ termasuk anak yang cengeng dibandingkan dengan kedua teman satu kelasnya. Jika ada yang menggoda atau menakut-nakuti akan sesuatu hal, RZ akan menangis.

#### 5) Karakteristik kemampuan komunikasi

RZ memiliki organ bicara yang lengkap dan dalam kondisi yang baik. RZ tidak mempunyai masalah pada organ bicara sehingga anak dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik. Karakteristik RZ saat berkomunikasi tampak takut dan ragu saat berbicara, sehingga suara yang muncul menjadi pelan.

#### b. Subyek siswa II

##### 1) Identitas

Nama : AN (inisial)

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 28 Juli 2000

Agama : Islam

Nama Wali : SU  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Yogyakarta

## 2) Riwayat Pendidikan Subyek

AN merupakan siswa pindahan dari sekolah dasar. Alasan siswa pindah adalah AN tidak dapat mengikuti pembelajaran teman satu kelasnya. AN mengalami keterlambatan sehingga mengalami tinggal kelas beberapa kali. AN masuk ke SLB Negeri 2 Yogyakarta atas rujukan dari sekolahnya terlebih dahulu. Berdasarkan hasil assesmen AN tergolong anak tunagrahita ringan. Sebelum kepindahan, AN sudah mempunyai kemampuan membaca dan berhitung. Kemampuan membacanya cukup baik. AN dapat menyelesaikan soal berhitung sederhana dengan baik, yaitu penjumlahan dan pengurangan dengan bilangan yang tidak besar.

## 3) Karakteristik fisik

AN memiliki postur tubuh yang besar berisi. Penampakan yang ada AN tidak memiliki masalah secara fisik. Pertumbuhan tubuhnya tidak mengalami masalah. Secara fisik AN tidak berbeda dengan anak normal seusianya. AN juga tidak mengalami masalah dalam

menghasilkan gerakan motorik kasar ataupun halus.  
Gerakan yang dihasilkan serasi.

4) Karakteristik emosi dan problem yang muncul

AN termasuk anak yang emosional, jika ada sesuatu hal yang tidak cocok dengan kemauannya maka AN akan berbicara kasar bahkan sampai melakukan tindakan fisik. AN tidak sungkan untuk berkelahi dengan teman sekelasnya ataupun teman yang bukan sekelasnya. AN termasuk anak yang ditakuti oleh teman-temannya. Pada kesempatan tertentu, saat kegiatan sekolah yang mengumpulkan seluruh siswa, AN dapat bersosialisasi dengan kakak kelas atau teman yang lebih tua dari umurnya.

5) Karakteristik kemampuan komunikasi

AN tidak mempunyai masalah dalam organ bicara. Suara yang dihasilkan saat berkomunikasi terdengar jelas. AN mengucapkan kata-kata dengan jelas dan sering menggunakan intonasi yang meninggi.

c. Subyek siswa III

1) Identitas

Nama : FU (inisial)

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 30 Mei 1997

Agama : Islam

Nama Wali : TU  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Yogyakarta

## 2) Riwayat Pendidikan Subyek

FU merupakan siswa pindahan dari salah satu Sekolah Dasar yang ada di daerah Lempuyangan Yogyakarta. FU diindikasikan mengalami keterbatasan inteligensi pada saat kelas 3 SD. FU mengalami tinggal kelas beberapa kali saat menempuh pendidikan di sekolah regular. Ditinjau dari usia FU sekarang, FU setara dengan anak yang bersekolah dijenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). FU sudah dapat membaca dan berhitung. Pada tingkatnya sekarang, FU termasuk anak yang paling pandai dibandingkan dengan kedua teman sekelasnya yang lain. FU sering diminta oleh guru kelasnya untuk mengajarkan kedua temannya jika ada yang belum paham.

## 3) Karakteristik fisik

FU memiliki postur tubuh tinggi kurus. FU tidak memiliki perbedaan fisik dengan fisik anak normal seusianya. Cara berjalannya normal. Gerakan motorik kasar yang dihasilkan bagus. Gerak motorik halus yang terlihat tidak biasa adalah gerakan saat menulis. Cara memegang pensil terlihat kaku dan beberapa jari tidak menutup sebagai

tumpuan. Akan tetapi meskipun sedikit kaku dalam memegang pensil saat menulis, tulisan yang dihasilkan oleh FU tidak jelek.

4) Karakteristik Emosi dan problem yang muncul

Kondisi emosi FU cukup baik. Ia tidak mudah marah jika diganggu oleh temannya. Akan tetapi FU yang sering mengganggu teman-temannya. Ia sering terlihat menggoda teman atau kakak kelasnya saat berada dalam suatu kegiatan sekolah. FU tidak peka saat melakukan kesalahan yang membuat orang lain marah. Sehingga, sering FU tidak meminta maaf kepada orang yang dijahilinya.

5) Karakteristik kemampuan komunikasi

AN mempunyai organ bicara yang lengkap dan berfungsi dengan baik. AN dapat menyampaikan komunikasi secara verbal dengan baik. Suara AN saat berbicara dapat terdengar dengan baik, hanya pada beberapa kata sering tidak jelas pelafalannya.

#### **4. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada Bulan Desember tahun 2012 sampai Bulan Januari tahun 2013. Pengambilan data melalui observasi ini dilakukan secara non partisipan dan sistematis

dengan menggunakan panduan observasi. Data yang diambil adalah kecakapan sosial pada aspek komunikasi dan kerjasama. Observasi dilakukan pada saat siswa melakukan proses pembelajaran di kelas serta pada saat mengikuti proses kegiatan-kegiatan lain diluar kelas seperti olahraga, istirahat, dan kegiatan ekstra seperti pramuka dan Jum'at sehat.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar pertanyaan. Informan wawancara adalah guru kelas V. Alasan memilih informan wawancara ini karena informan sering melakukan interaksi dengan subyek yang diteliti. Selain itu, juga digunakan dokumentasi untuk meninjau kembali hasil observasi yang dilakukan. Dokumentasi ini berupa foto dan video beberapa kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Berikut ini peneliti sajikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan mengenai kecakapan sosial anak tunagrahita ringan pada aspek kecakapan komunikasi dan kerjasama siswa kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta.

a. Laporan Observasi Penelitian

1) Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi

a) Kecakapan Komunikasi AN

(1) Perilaku Menyampaikan Pendapat

AN menunjukkan perilaku yang tidak baik saat menyampaikan pendapatnya. Saat menyampaikan pendapat AN memotong pembicaraan teman. AN juga



menyampaikan pendapatnya dengan mengejek pendapat temannya. Saat menyampaikan pendapat, AN tidak melakukan dengan serius, memberikan kesan bercanda dan tidak sopan bahkan saat menyampaikan pendapat kepada gurunya. AN juga menunjukkan perilaku yang memaksa pada orang lain untuk menerima pendapatnya.

## (2) Perilaku saat Bertanya

Pada saat bertanya AN menunjukkan dengan perilaku kasar kepada temannya. AN juga menunjukkan perilaku bertanya dengan intonasi yang kasar. Perilaku kasar ini cenderung ditampakkan ketika lawan bicara AN adalah teman sebaya ataupun adik kelas. Perilaku AN akan berbeda saat bertanya dengan guru dan kakak kelas. Pada saat bertanya intonasi AN terlihat datar dan tidak menunjukkan banyak tingkah di depan guru atau kakak kelasnya.

## (3) Perilaku saat Orang Lain Mengajak Bicara

Hasil observasi dan wawancara tentang perilaku AN saat orang lain mengajak bicara adalah menunjukkan pengelakan, tidak mendengarkan orang yang memberi masukan, bosan, menyepelkan. AN memberikan perhatian yang baik jika yang mengajak bicara adalah orang yang AN segani yaitu guru dan kakak kelas. Kepada orang

yang AN segani AN beberapa kali menunjukkan perhatian saat diajak berbicara. Perilaku ini biasa terjadi saat orang yang mengajak bicara adalah teman sebaya atau adik kelas. Jika orang yang mengajak bicara guru atau kakak kelas, AN tampak beberapa kali mendengarkan dengan perilaku yang baik.

#### (4) Perilaku Memberi Masukan kepada Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara, menunjukkan perilaku AN saat memberikan masukan adalah dengan menggurui dan memaksa orang lain untuk menerima masukannya. Data selengkapnya tentang kecakapan komunikasi AN terlampir pada lampiran halaman 87.

#### b) Kecakapan Komunikasi FU

##### (1) Perilaku Menyampaikan Pendapat

Hasil observasi dan wawancara bahwa saat menyampaikan pendapat FU menunjukkan perilaku santai, tenang dan tidak memaksakan orang lain untuk menerima pendapatnya. FU terlihat tidak serius saat menyampaikan pendapatnya, karena perilaku yang ditunjukkan terlalu santai.

(2) Perilaku saat Bertanya

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa FU pada saat bertanya berperilaku santai kepada siapa saja. Kepada teman sebaya, kakak kelas dan guru perilaku yang tampak sama.

(3) Perilaku saat Orang Lain Mengajak Bicara

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa FU memberikan perhatian saat orang lain mengajak bicara. FU juga merespon saat orang lain mengajak berbicara.

(4) Perilaku Memberi Masukan kepada Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa saat memberikan masukan kepada orang lain, FU berperilaku tenang meski temannya salah. Gaya berbicara FU saat menyampaikan masukannya terkesan tanpa perasaan karena intonasi yang digunakan sangat datar, terlihat tidak ada gairah saat mengungkapkan maksudnya. Data selengkapnya tentang kecakapan komunikasi FU terlampir pada lampiran.

a) Kecakapan Komunikasi RZ

(1) Perilaku saat Menyampaikan Pendapat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, RZ menunjukkan perilaku takut dalam menyampaikan pendapat. Jika dibandingkan dengan kedua teman kelasnya,

RZ paling jarang menyampaikan pendapatnya. Ketika berani menyampaikan pendapatnya, RZ menyampaikan dengan suara pelan dan dengan ekspresi takut dengan tanggapan orang lain.

(2) Perilaku saat Bertanya

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa RZ sangat jarang terlihat bertanya dengan teman sebaya, guru dan kakak kelas. RZ dapat berani bertanya dengan perilaku biasa jika berada di lingkungan yang nyaman baginya yaitu diantara teman-teman dekatnya (adik kelas).

(3) Perilaku saat Orang Lain Mengajak Bicara

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa saat orang lain mengajak bicara AN, AN memberikan perhatian yang baik. AN tidak menyela ketika seseorang mengajaknya berbicara. AN juga jarang memberikan respon saat orang lain berbicara. Jika seseorang yang mengajaknya berbicara memberikan pertanyaan RZ akan merespon dengan menjawab pertanyaan. Akan tetapi jika tidak diberi pertanyaan RZ hanya akan mendengarkan tidak memberikan tanggapan dalam pembicaraan.

(4) Perilaku Memberi Masukan kepada Orang lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa RZ dalam memberikan masukan kepada orang lain tampak

takut dan ragu-ragu. RZ jarang terlihat menyampaikan masukannya kepada temannya.

Data selengkapnya tentang kecakapan komunikasi RZ terlampir pada lampiran.

Tabel 3. *Display* Data Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi

| Variabel                          | Sub Variabel                             | Subyek                                                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                                                                                                                                |
|-----------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                   |                                          | AN                                                                                                                                                                                         | FU                                                                                                 | RZ                                                                                                                                             |
| Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi | Perilaku menyatakan pendapat             | Menyampaikan pendapat dengan memotong pembicaraan , mmembodoh-bodohi, marah dan tidak serius.                                                                                              | Menyampaikan pendapat dengan santai, tidak mempermasalahkan orang lain mendengarkannya atau tidak. | Jarang menyampaikan pendapat, terlihat sering takut untuk berbicara. Ketika berani menyampaikan pendapat, suara yang dikeluarkan sangat pelan. |
|                                   | Perilaku saat bertanya                   | Perilaku bertanya dengan menggunakan bahasa yang kasar dan perilaku yang tidak sopan.                                                                                                      | Perilaku yang ditunjukkan saat bertanya pada teman dengan perilaku santai dan tenang.              | Berani bertanya dengan sangat santai pada adik kelas. Untuk bertanya dengan teman sekelas, kakak kelas dan guru sangat jarang dilakukan.       |
|                                   | Perilaku saat orang lain mengajak bicara | Memperhatikan orang yang mengajak bicara jika orang itu lebih tua atau yang dia takuti. Dengan teman sebaya atau yang adik kelas tidak menghargai percakapan dengan tidak mendengarkan dan | Memperhatikan orang yang mengajak bicara. FU juga memberikan respon pembicaraan.                   | Memperhatikan orang lain yang sedang bicara dengan RZ, tetapi jarang merespon balik pembicaraan, Jika ditanya, baru akan berbicara.            |

|  |                                            |                                                                        |                                                                      |                                                                                                                         |
|--|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                            | memotong pembicaraan                                                   |                                                                      |                                                                                                                         |
|  | Perilaku memberi masukan kepada orang lain | Memberi masukan kepada orang lain dengan mengancam, memaksa dan marah. | Memberikan masukan kepada teman yang salah dengan penampilan tenang. | Susah mengungkapkan masukan untuk temannya sebaya. Jika sedang bersama adik kelas dapat dengan leluasa memberi masukan. |

## 1) Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama

### a) Kecakapan Kerjasama AN

#### (1) Perilaku saat Bekerja Kelompok

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa perilaku AN saat bekerja kelompok tidak mempercayai teman satu kelompoknya. AN lebih berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan kelompok tanpa memperdulikan keberadaan teman satu kelompoknya. Dalam kelompok AN lebih sering mengatur orang lain dan tidak mau diatur orang lain. AN tidak meminta maaf kepada teman satu kelompoknya ketika melakukan kesalahan. AN juga menunjukkan perilaku melempar kesalahan kepada teman yang lain. Berdasarkan wawancara, Perilaku AN saat kerjasama dengan teman yang lebih tua atau dengan teman yang AN segani tampak baik. Perilaku kerjasama AN akan berubah ketika teman sekelompoknya adalah teman yang tidak AN takuti.

#### (2) Perilaku saat Mengambil Keputusan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa AN dalam mengambil keputusan untuk melakukan tindakan tidak memikirkan perasaan orang lain. AN tidak memperdulikan complain atas keputusannya.



### (3) Perilaku Melihat Teman Susah

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa AN adalah anak yang tidak peka dengan lingkungan sekitarnya. AN tidak akan peka ketika ada orang lain yang sedang dalam kesusahan AN tidak akan menawarkan diri untuk menolong jika AN tidak dimintai tolong terlebih dahulu.

### (4) Perilaku saat Mengembalikan Barang Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa AN jarang mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang yang dipinjamnya. AN mengembalikan dengan meletakkan atau melempar barang yang dipinjamnya.

### (5) Perilaku saat Mengantri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perilaku AN saat antri menunjukkan bahwa AN tidak dapat sabar menunggu jatah antrian. AN terlihat menyerobot barisan, antrian atau jatah orang lain. An tidak memikirkan perasaan teman yang diserobot antriannya.

### (6) Perilaku saat Diatur Orang Lain

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, AN menunjukkan perilaku dapat diatur oleh orang yang AN

segani atau takut. Sedangkan dengan teman sebaya atau adik kelas, AN menunjukkan perilaku acuh saat diatur. Data selengkapnya tentang kecakapan kerjasama AN terlampir pada lampiran halaman 104.

a) Kecakapan Kerjasama FU

(1) Perilaku saat Bekerja Kelompok

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa FU menunjukkan perilaku yang baik saat bekerja kelompok. FU dapat bekerjasama dengan teman satu kelompoknya. FU juga menunjukkan perilaku bertanggung jawab dengan memberikan arahan pada teman kelompoknya yang melakukan kesalahan saat bekerja kelompok.

(2) Perilaku saat Mengambil Keputusan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa FU mengambil keputusan dalam mengambil tindakan atas dasar inisiatif sendiri. FU mengubah keputusan hanya jika teman-teman tertentu yang memberikan pengaruh kepadanya.

(3) Perilaku Melihat Teman Susah

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Perilaku yang dominan nampak pada FU saat melihat teman susah adalah membantu tanpa dimintai tolong

terlebih dahulu. Beberapa kali FU menolong temannya tanpa dimintai tolong. FU mempunyai inisiatif untuk menolong dari diri sendiri.

(4) Perilaku saat Mengembalikan Barang Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan FU jarang mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang milik orang lain.

(5) Perilaku saat Mengantri

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan FU dapat mengantri dengan baik jika dilingkungan antriannya adalah kakak kelas yang dia takuti atau segani. FU akan menunggu jatah antrian dengan baik. Akan tetapi jika yang mengantri teman sebaya atau adik kelas FU terlihat sering mendesak atau menyerobot antrian orang lain.

(6) Perilaku saat Diatur Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan perilaku FU lebih dapat diatur oleh orang yang dia segani atau takuti seperti guru dan kakak kelas daripada jika diatur oleh teman sebaya atau adik kelas. Data selengkapnya tentang kecakapan kerjasama FU terlampir pada lampiran.

a) Kecakapan Kerjasama RZ

(1) Perilaku saat Bekerja Kelompok

RZ menunjukkan perilaku yang pasif saat melakukan pekerjaan kelompok. Dalam melaksanakan kegiatan kelompok RZ banyak melakukan yang orang lain katakan padanya. RZ tidak pernah menonjolkan keberadaannya dalam kelompok.

(2) Perilaku saat Mengambil Keputusan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa perilaku RZ dalam mengambil keputusan memikirkan akibat yang akan muncul pada dirinya. Sehingga, RZ terlihat takut untuk melakukan sesuatu yang sesuai keinginan hatinya.

(3) Perilaku Melihat Teman Susah

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa RZ saat melihat teman yang susah tidak tanggap memberikan bantuan. RZ akan membantu teman yang sedang susah jika dia dimintai tolong terlebih dahulu.

(4) Perilaku saat Mengembalikan Barang Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa RZ tidak mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang orang lain yang dia pinjam. Cara mengembalikan dengan baik, seperti tidak melempatkan barang yang

dikembalikan. Akan tetapi tidak ditambah dengan mengucapkan terimakasih kepada pemilik barang.

(5) Perilaku saat Mengantri

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa RZ berperilaku baik saat mengantri. RZ menunggu jatah antriannya dengan diam dan tenang. Jika RZ diserobot orang lain, kekesalan RZ tidak diungkapkan kepada temannya.

(6) Perilaku saat Diatur Orang Lain

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa RZ dapat diatur orang lain. RZ mau diatur oleh guru dan temannya. Tidak berani menolak ketika dia diatur orang lain, meskipun RZ tidak setuju dengan aturan yang diterimanya.

Data selengkapnya tentang kecakapan kerjasama RZ terlampir pada lampiran.

Tabel 4. *Display* Data Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama

| Variabel                         | Sub Variabel                                  | Subyek                                                                                                                         |                                                                                                            |                                                                                                                                   |
|----------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  |                                               | AN                                                                                                                             | FU                                                                                                         | RZ                                                                                                                                |
| Kecakapan sosial aspek kerjasama | Perilaku saat Bekerja kelompok                | Tidak mempercayai teman satu kelompok, ingin menyelesaikan tugas kelompok sendiri, menyalahkan teman satu kelompok yang salah. | Dapat diatur dan dapat mengatur. Mau meminta maaf saat melakukan kesalahan dalam pekerjaan kelompok.       | Cenderung pasif dalam bekerja kelompok. Dapat diatur, tetapi jarang mengatur teman satu kelompoknya.                              |
|                                  | Perilaku saat mengambil keputusan             | Mengambil keputusan berdasarkan pemikiran sendiri tidak menerima masukan saran dari teman satu kelompoknya.                    | Mengambil keputusan berdasarkan hasil inisiatif sendiri dan tidak mudah terpengaruh orang lain.            | Mengambil keputusan dengan ragu-ragu dan takut. Mempertimbangkan resiko yang akan diterima setelah mengambil keputusan.           |
|                                  | Perilaku melihat teman susah                  | Tidak memperdulikan orang lain yang sedang susah. AN tidak menawarkan bantuan kepada teman yang susah.                         | Membantu teman yang kesusahan tanpa dimintai bantuan ketika dia mau. Jika sedang tidak mau membantu teman. | Memberi bantuan ketika dimintai tolong. Jika tidak meminta tolong, hanya akan melihat dan tidak tanggap apa yang harus dilakukan. |
|                                  | Perilaku saat mengembalikan barang orang lain | Tidak mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                     | Tidak mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                 | Tidak mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                        |
|                                  | Perilaku saat antri                           | Tidak dapat menunggu jatah antrian. Sering                                                                                     | Tergantung dengan siapa FU berada dalam                                                                    | Menunggu jatah antrian dengan tenang. Jika di                                                                                     |

|  |                                 |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                  |                                                               |
|--|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|  |                                 | menyela atau menyerobot antrian orang lain.                                                                          | antrian, jika dengan teman sebaya atau adik kelas terlihat sering menerobos antrian, tetapi jika dengan kakak kelas dapat meredam kemauan untuk menerobos antrian.               | terobos orang lain, akan jengkel tetapi tidak berani menegur. |
|  | Perilaku saat diatur orang lain | Tidak mau diatur teman sebaya atau yang lebih muda. Lebih mendengarkan teman yang lebih tua atau guru yang mengatur. | Mau diatur oleh orang yang lebih tua atau yang disegani, seperti guru dan kakak kelas. Ketika yang mengatur teman sebaya atau yang lebih muda, lebih cenderung tidak mau diatur. | Tidak berani menolak diatur orang lain.                       |

b. Laporan Wawancara

Peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang peneliti peroleh melalui metode wawancara. Wawancara yang peneliti lakukan ini berpedoman pada kisi-kisi panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya pada bab III. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 6 Desember 2012 dengan satu subyek wawancara. Subyek wawancara yang merupakan guru kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta. Berikut ini akan peneliti deskripsikan hasil wawancara mengenai Kecakapan sosial aspek komunikasi dan aspek kerjasama siswa kelas dasar V di SLB Negeri 2 Yogyakarta :

Subyek wawancara : Agus Winarto, S. Sn

Tempat : Ruang kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta

Hari dan Tanggal : Kamis, 6 Desember 2012

Waktu : 11.00 – 11.30 WIB

a) Hasil Wawancara Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi dan kerjasama AN

(1) Bagaimana Perilaku AN saat menyatakan pendapat?

Saat berbicara AN memang mempunyai karakteristik yang keras. Cara berbicara AN juga seperti marah. Hal ini paling jelas jika AN sedang berbicara dengan orang yang tidak AN hormati. Saat AN menyatakan pendapatnya, AN juga



bersuara keras agar teman-temannya takut sehingga mau menerima pendapatnya.

(2) Bagaimana Perilaku AN saat bertanya?

AN bertanya dengan sopan jika yang ditanya adalah guru atau dengan teman-teman AN yang lebih tinggi tingkatannya seperti kakak-kakak kelas. AN terlihat kalau AN takut dengan orang yang lebih tua. Sedangkan dengan yang lebih muda, atau adik-adik kelas, An bertanya dengan menunjukkan nada keras seperti sambil marah-marah.

(3) Bagaimana perilaku AN saat diajak bicara?

AN termasuk anak yang tidak bisa duduk diam lama, termasuk saat orang mengajaknya berbicara, Hal yang sering diunjukkan AN adalah tidak peduli dengan apa yang dibicarakan. Kalau yang dibicarakan menarik bagi AN, AN terlihat sering memotong pembicaraan teman yang mengajaknya berbicara.

(4) Bagaimana perilaku saat AN memberikan masukan?

AN sering terlihat mendominasi pada saat berkumpul dengan temannya. AN memaksakan agar teman-temannya mau melaksanakan masukan yang dia berikan. Hal ini sering terjadi saat sedang ada kegiatan berkelompok. AN memberikan masukan pada teman sekelompoknya dengan

agar menerima masukannya. Sebaliknya, AN tidak mau diberikan masukan oleh teman-temannya.

(5) Bagaimana perilaku AN saat bekerja kelompok?

AN bisa menjadi anggota kelompok dan melakukan kerjasama dengan baik saat teman satu kelompoknya adalah teman yang cocok dengan dirinya seperti sekelompok dengan kakak kelas yang dia sukai. AN sering meminta ingin berkelompok dengan siapa. Akan tetapi saat AN terpaksa berkelompok dengan teman-teman yang tidak AN sukai, perilaku AN terlihat seenaknya sendiri.

(6) Bagaimana perilaku AN saat mengambil keputusan?

AN terlihat mendominasi kelompok dan mengambil keputusan sendiri tanpa meminta pendapat teman sekelompoknya saat dia bekerja dengan kelompok yang lebih muda.

(7) Bagaimana perilaku AN saat melihat teman susah?

AN tidak peka dengan keadaan sekitar. AN tidak jarang sekali terlihat menawarkan bantuan kepada teman-temannya. AN jika dimintai bantuan teman yang susah terlihat sering menolak. AN hanya membantu dengan kakak kelas dan guru yang AN takuti.

- (8) Bagaimana perilaku AN saat mengembalikan barang orang lain?

Saat mengembalikan barang yang dipinjam, AN hanya akan meletakkan barang didepan pemiliknya tau langsung memberikan kepada pemiliknya tanpa mengucapkan terimakasih. Sangat jarang AN mengucapkan terimakasih, bahkan dengan guru sekalipun.

- (9) Bagaimana perilaku AN saat berada dalam antrian?

AN tidak bisa tenang saat dalam antrian. AN berkeinginan agar AN bisa terlebih dahulu dalam beberapa hal seperti saat olahraga, antri jajan dan antri snack. Perilaku AN yang tidak mau mengantri ini sering memicu keributan. Jika terjadi keributan, AN tetap tidak mau mengalah.

- (10) Bagaimana perilaku AN saat diatur orang lain?

AN hanya takut dengan guru, kakak kelas dan orang-orang yang lebih tua. AN hanya bisa diatur oleh mereka. Jika yang mengatur bukan orang yang dia segani, AN menunjukkan perilaku tidak peduli.

- b) Hasil Wawancara Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi dan kerjasama FU

- (1) Bagaimana Perilaku FU saat menyatakan pendapat?

FU menyatakan pendapat dengan menunjukkan perilaku tidak sungguh-sungguh. Seperti dengan suara pelan, tidak melihat orang yang diajak bicara atau dengan kepala diletakkan dimeja saat dikelas. Perilaku ini ditunjukkan kepada semuanya tidak peduli dengan guru atau temannya. FU juga terlihat santai jika pendapatnya tidak dipedulikan orang.

(2) Bagaimana Perilaku FU saat bertanya?

Seperti halnya menyatakan pendapat, bertanya dengan siapapun FU menunjukkan perilaku yang mirip saat menyatakan pendapat. Bertanya dengan guru sekalipun, FU menunjukkan perilaku santai tidak serius.

(3) Bagaimana perilaku FU saat diajak bicara?

FU memberikan respon saat diajak bicara, menjawab apa yang orang lain tanyakan. Saat orang lain mengajak bicara dengan menceritakan sesuatu, Fu tampak memberikan perhatian.

(4) Bagaimana perilaku saat FU memberikan masukan?

FU memberikan masukan dengan perilaku tidak menggurui. Perilaku yang ditunjukkan tidak berbeda saat memberikan pendapat dan saat bertanya. Dengan sisapun, Fu berani memberi masukan.

(5) Bagaimana perilaku FU saat bekerja kelompok?

FU menunjukkan semangat yang berbeda saat bekerja kelompok dengan kakak kelas dan saat bekerja kelompok dengan teman sebaya. FU terlihat lebih senang dan aktif dalam bekerja sama jika dia berada di kelompok yang dia sukai yaitu bersama dengan kakak-kakak kelas yang dekat dengan FU.

(6) Bagaimana perilaku FU saat mengambil keputusan?

FU termasuk orang yang tiak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Saat mengambil keputusan dia mengambil keputusan berdasarkan pemikirannya sendiri.

(7) Bagaimana perilaku FU saat melihat teman susah?

FU akan menolong orang yang perlu bantuan saat orang lain meminta bantuannya. FU tidak menawarkan bantuan jika tidak dimintai terlebih dahulu.

(8) Bagaimana perilaku FU saat mengembalikan barang orang lain?

Perilaku saat mengembalikan barang, tidak berbeda dengan AN. An mengembalikan barang hanya dengan memberikan barang kepda pemiliknya atau ke tempat semula tanpa mengucapkan terimakasih kepada pemiliknya.

(9) Bagaimana perilaku FU saat berada dalam antrian?

Saat berada dalam antrian, FU tidak bisa sabar menunggu jatah antriannya. FU terlihat sering menyerobot yang ada didepannya atau mengambil jatah antrian orang lain.

(10) Bagaimana perilaku FU saat diatur orang lain?

FU mau diatur dan melaksanakannya jika orang yang mengatur adalah guru dan teman yang lebih tua. Saat teman sebaya yang mengatur, FU akan melaksanakan jika hal yang diatur sesuai dengan pikirannya. Jika tidak sesuai, FU mengabaikan diatur oleh teman yang sebaya dan adik kelas.

c) Hasil Wawancara Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi dan Kerjasama RZ

(1) Bagaimana Perilaku RZ saat menyatakan pendapat?

RZ merupakan anak pendiam dan pemalu. RZ tidak sering terlihat menyampaikan pendapatnya.

(2) Bagaimana Perilaku RZ saat bertanya?

RZ harus ditanya terlebih dahulu agar mau bertanya. Seperti saat pelajaran, saat mengalami kesulitan mengerjakan RZ tidak akan bertanya jika guru atau temannya tidak menanyakan ada kesulitan atau tidak. Saat sudah ditanya, RZ akan menanyakan tentang soal yang sulit yang dia jawab.

- (3) Bagaimana perilaku RZ saat diajak bicara?

Saat diajak berbicara, RZ memberikan perhatian yang baik dengan orang yang mengajaknya berbicara. RZ tidak menyela pembicaraan orang lain. RZ tidak memberikan respon saat diajak berbicara hanya mendengarkan saja.

- (4) Bagaimana perilaku saat RZ memberikan masukan?

RZ sangat jarang berbicara, RZ merupakan siswa paling pasif diantara kedua teman kelasnya. Saat memberi masukan RZ terlihat ragu-ragu dan menunjukkan ketakutan saat berbicara.

- (5) Bagaimana perilaku RZ saat bekerja kelompok?

RZ tidak menunjukkan perilaku aktif saat bekerjasama dalam kelompok. RZ hanya akan melakukan intruksi dari teman sekelompoknya.

- (6) Bagaimana perilaku RZ saat mengambil keputusan?

Perilaku RZ dalam hal apapun, terlihat hati-hati tidak mau mengambil resiko dimarahi teman-temannya. Hal ini juga terlihat saat dia mengambil keputusan, RZ hanya kan mengambil keputusan yang sama dengan teman-temannya agar dirinya aman tidak dimarahi oleh teman-temannya.

- (7) Bagaimana perilaku RZ saat melihat teman susah?

RZ akan memberikan bantuan saat dimintai tolong oleh orang lain. RZ tidak menawarkan bantuan. RZ terlihat takut tindakannya salah.

- (8) Bagaimana perilaku RZ saat mengembalikan barang orang lain?

Sama dengan kedua teman kelasnya, RZ juga tidak mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang temannya.

- (9) Bagaimana perilaku RZ saat berada dalam antrian?

RZ bisa antri dengan baik. Sangat jarang RZ terlihat menyela atau menerobos jatah antrian teman-temannya.

- (10) Bagaimana perilaku RZ saat diatur orang lain?

RZ bisa diatur oleh orang lain dan mengikuti perintah orang lain baik itu guru atau teman-temannya.



Tabel 5. *Display* Data Hasil Wawancara Kecakapan Sosial

| Pertanyaan                                 | Subyek                                                                                                                                                          |                                                                                                                                  |                                                                                                                   |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                            | AN                                                                                                                                                              | FU                                                                                                                               | RZ                                                                                                                |
| 1. Perilaku siswa saat menyatakan pendapat | Intonasi kasar dan sering memaksakan pendapat.                                                                                                                  | Menyatakan pendapat seperti tidak sungguh-sungguh. Menerima jika pendapatnya tidak diterima.                                     | Terlihat takut, tidak sering menyatakan pendapat.                                                                 |
| 2. Perilaku siswa saat bertanya            | Dengan teman yang lebih tua, perilaku yang saat bertanya lebih sopan, berbeda dengan teman sekelas atau dibawahnya, AN akan bertanya dengan nada sedikit kasar. | Bertanya pada guru dengan tingkah laku yang santai dengan siapa saja, termasuk guru dan kakak kelas.                             | Jarang bertanya pada guru atau teman sekelasnya. Harus ditanya terlebih dahulu baru akan menanyakan kesulitannya. |
| 3. Perilaku saat diajak bicara             | Jarang memperhatikan orang lain bicara dalam waktu yang lama. Sering memotong pembicaraan orang lain.                                                           | Memberikan perhatian yang baik dan memberikan respon terhadap perbincangan.                                                      | Memperhatikan dengan baik. Tidak menyela dan tidak memberikan respon.                                             |
| 4. Perilaku siswa saat memberi masukan     | Sering memaksa apa yang dipikirkan. Akan marah jika temannya tidak mengikuti saran darinya.                                                                     | Bisa memberi masukan kepada siapa saja. Menyampaikan masukan dengan perilaku tenang dan tidak menggurui yang diberi masukan.     | Ragu-ragu dalam berbicara. Ekspresi wajah menunjukkan takut pada teman yang diberi masukan.                       |
| 5. Perilaku siswa saat bekerja kelompok    | Bisa bekerja kelompok dengan baik, ketika teman satu kelompoknya adalah teman yang cocok dengannya dan orang yang                                               | Bisa di arahkan dalam kerjasama oleh teman satu kelompoknya. FU lebih semangat bekerja kelompok dengan kakak kelas, bukan dengan | Mengikuti kerja kelompok sesuai intruksi dari teman satu kelompoknya.                                             |

|                                                        |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                        | disegani. Jika berkelompok dengan teman sebaya atau adik kelas, sering berperilaku seenaknya sendiri, tidak mementingkan kepentingan kelompok. | teman satu kelasnya sendiri.                                                                                                                            |                                                                                                                                   |
| 6. Perilaku siswa saat mengambil keputusan             | Mengambil keputusan dalam kelompok semaunya sendiri jika teman sekelompoknya usianya lebih muda atau adik kelas.                               | Memutuskan sesuatu atas pikiran sendiri. Dalam mengambil keputusan tidak mudah dipengaruhi orang lain.                                                  | RZ memutuskan sesuatu yang aman untuk dirinya. RZ sering menunjukkan perilaku cari aman saat mengambil keputusan dalam bertindak. |
| 7. Perilaku siswa saat melihat teman susah             | Lebih cenderung tidak peduli dengan keadaan sekitar, tidak peka terhadap perasaan orang lain sedang susah atau tidak.                          | FU membantu teman yang kesusahan tanpa dimintai tolong terlebih dahulu.                                                                                 | Memberikan bantuan jika dimintai tolong.                                                                                          |
| 8. Perilaku siswa saat mengembalikan barang orang lain | Jarang mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                                    | Jarang mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                                             | Jarang mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                       |
| 9. Perilaku saat siswa berada dalam antrian            | Sering membuat keributan dalama antrian karena perilaku yang menerobos antrian.                                                                | Fu tidak dapat menunggu antrian dengan baik, FU sering menunjukkan perilaku meyerobot antrian temannya.                                                 | Menunggu giliran dengan baik. Sangat jarang menyela antrian orang lain.                                                           |
| 10. Perilaku siswa saat diatur orang lain              | AN bisa diatur oleh siswa yang lebih tua dan guru. Jika diatur oleh teman sebaya atau adik kelas berperilaku acuh.                             | FU bisa diatur oleh siswa yang lebih tua dan guru. Terhadap teman sebaya atau yang lebih muda tidak banyak melakukan aturan yang disampaikan kepadanya. | Bisa diatur orang lain. Mengikuti perintah orang lain.                                                                            |

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka dapat dilakukan pembahasan tentang kecakapan sosial pada siswa kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut :

### **1. Kecakapan Komunikasi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta**

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kecakapan sosial pada aspek komunikasi siswa kelas dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta?”. Pada aspek ini mencakup beberapa sub indikator yaitu: 1) perilaku siswa saat menyampaikan pendapat, 2) perilaku siswa saat bertanya, 3) perilaku saat diajak bicara oleh orang lain dan 4) perilaku siswa saat memberi masukan kepada orang lain.

#### **a. Perilaku saat Menyampaikan Pendapat**

Menyampaikan pendapat merupakan salah satu bentuk dari kemampuan seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain. Berani untuk mengungkapkan pendapat bukan berarti dapat melakukan komunikasi dengan baik. Penting bagi seseorang untuk menjaga perilaku saat menyampaikan pendapatnya. Contohnya, tidak memaksakan pendapatnya diterima oleh orang lain, menyampaikan pendapat tidak dengan kemarahan, dengan bahasa yang sopan, tidak mengejek pendapat orang lain dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, subyek belum memperhatikan hal yang perlu dilakukan saat menyampaikan pendapat. Subyek menyampaikan pendapat dengan memaksa, marah, tidak percaya diri dan tidak sungguh-sungguh.

Pada AN hasil wawancara menunjukkan bahwa saat menyatakan pendapat dengan cenderung memaksa kepada orang lain dengan intonasi kasar seperti intonasi orang marah. AN juga menunjukkan perilaku membodoh-bodohi teman saat menyatakan pendapat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa

FU cenderung menunjukkan ketidak sungguhan saat berbicara dalam mengungkapkan pendapatnya. Perilaku yang ditunjukkan santai saat berbicara. FU cenderung tidak peduli orang lain menerima pendapatnya atau tidak. Sedangkan RZ terlihat takut dan tidak percaya diri saat menyampaikan pendapatnya.

Dari pembahasan yang diuraikan dapat ditegaskan bahwa ketiga subyek memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyampaikan pendapat. Meskipun terdapat perbedaan akan tetapi ketiga karakteristik tersebut menunjukkan bahwa ketiga subyek memiliki kemampuan yang kurang dalam menyampaikan pendapat. Karakteristik tersebut adalah menyampaikan pendapat dengan memaksa, menyampaikan pendapat dengan tidak sungguh-sungguh dan tidak percaya diri saat menyampaikan pendapat dengan menunjukkan ketakutan.

b. Perilaku saat Bertanya

Perilaku saat bertanya dapat mempengaruhi jawaban orang yang diberi pertanyaan. Jika seseorang bertanya dengan cara yang baik, kemungkinan seseorang untuk menjawab dengan baik sangat besar. Perilaku saat bertanya menjadi point penting yang perlu diperhatikan.

Ketiga subyek mempunyai perilaku yang berbeda saat bertanya. AN dapat bertanya dengan bahasa yang sopan jika lawan bicaranya adalah orang yang lebih tua. Jika dengan yang lebih muda, perilaku yang ditunjukkan akan seenaknya saja. FU bertanya dengan baik dengan siapapun. FU tidak malu bertanya pada adik kelas atau dengan guru. RZ dapat bertanya dengan leluasa dengan adik kelas yang akrab dengannya. Berbeda ketika berhadapan dengan teman satu kelas, teman sebaya atau dengan guru. RZ perlu ditanya terlebih dahulu, baru RZ berani bertanya. Jika tidak dipancing terlebih dahulu RZ akan diam dan tidak menanyakan apa yang dia ingin tahu. Perilaku yang ditunjukkan saat bertanya takut dengan orang yang diajak bicara.

Kemampuan ketiga subyek dalam menunjukkan perilaku saat bertanya yang berbeda. Dari ketiga subyek, FU adalah subyek yang menunjukkan perilaku baik saat bertanya. FU juga berani bertanya dengan siapapun dan dengan menunjukkan perilaku yang baik juga tanpa membedakan siapa yang diajak bicara. Perilaku

AN dalam bertanya menunjukkan kesopanan saat dia berbicara dengan orang yang dia segani atau takuti, berbeda saat AN mengajak berbicara teman sebaya atau adik kelas. AN menggunakan bahasa yang kurang santun. Sedangkan untuk subyek RZ menunjukkan ketakutan untuk bertanya. Dari ketiga subyek penelitian, dalam aspek perilaku saat bertanya AN dan RZ masih perlu bimbingan sedangkan untuk FU sudah menunjukkan perilaku yang baik saat bertanya.

c. Perilaku saat diajak bicara orang lain

Ketiga subyek memiliki perilaku yang berbeda saat orang lain mengajak subyek bicara. AN akan menghargai, tidak memotong pembicaraan jika lawan bicaranya berusia lebih tua darinya atau kelasnya berada diatas AN. Respon saat diajak bicara dengan yang lebih tua menunjukkan perilaku yang baik, tidak menyela ketika orang lain berbicara. Berbeda saat lawan bicaranya adalah yang lebih muda, AN menunjukkan perilaku tidak peduli dan respon yang ditunjukkan menremehkan pembicaraan.

FU memberikan perhatian saat diajak bicara orang lain. FU memberikan tanggapan saat melakukan komunikasi. FU jarang menyela pembicaraan orang lain. Perilaku RZ saat diajak bicara memberikan perhatian yang baik. Akan tetapi jarang sekali RZ memberikan tanggapan. RZ dapat dengan baik memberikan

tanggapan jika yang mengajak bicara adalah teman yang akrab dengannya.

Dapat ditegaskan bahwa dari ketiga subyek, FU mempunyai perilaku yang baik saat orang lain mengajak berbicara. FU tidak hanya memberikan perhatian saat orang lain berbicara dengannya akan tetapi juga memberikan respon kepada orang lain yang mengajak berbicara. Berbeda dengan FU AN hanya memberikan perhatian dan respon yang baik kepada orang yang dia seani. Sedangkan RZ memberikan perhatian kepada siapapun yang mengajaknya berbicara. Kelemahan RZ saat diajak bicara orang lain adalah jarang memberikan respon orang yang mengajak berbicara. RZ tidak komunikatif dengan orang yang mengajak bicara.

d. Perilaku saat memberi masukan kepada orang lain

Ketiga subyek menunjukkan perilaku yang baik saat memberi masukan dengan teman yang lebih tua. Ketiga subyek jarang terlihat berani memberi masukan kepada orang yang lebih tua. Berbeda saat lawan bicara adalah teman sebaya. AN menunjukkan perilaku yang terkesan menggurui. AN bahkan menunjukkan kemarahannya jika orang yang diberi masukan tidak menerima saran darinya. Perilaku FU berbeda dengan AN, meski termasuk siswa yang paling pintar dikelasnya, FU tidak menunjukkan dia terlihat pintar. Perilaku santai saat memberikan

saran atau masukan memberikan kesan FU tidak sungguh-sungguh dalam memberikan saran orang lain. AN menunjukkan keraguan saat akan member masukan. Berdasarkan wawancara, RZ tidak akan mengambil resiko dimarahi oleh temannya karena memberikan masukan atau saran. Berbeda saat dengan teman yang akrab, RZ dapat memberikan saran secara leluasa. Tidak ada perilaku yang menunjukkan dia sedang takut saat memberi masukan dengan teman yang akrab dengannya.

Ketiga subyek memiliki persamaan dalam memberi masukan kepada orang yang lebih tua. Akan tetapi menunjukkan perilaku yang berbeda saat memberikan masukan kepada teman sebaya atau adik angkatan. Perbedaan yang ditunjukkan menunjukkan karakteristik berperilaku kurang baik saat memberikan masukan.

Ketiga subyek cenderung menunjukkan perilaku kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Ketiga subyek menunjukkan lebih santun saat berkomunikasi dengan teman sebaya dan adik kelas. Kesimpulan dari keempat indikator, perilaku yang ditunjukkan saat berkomunikasi adalah menggunakan bahasa yang kasar, kurang percaya diri, dan tidak bersungguh-sungguh. Menggunakan bahasa yang kasar bagi tunagrahita sering terjadi, akan tetapi pada beberapa kasus anak tunagrahita yang mengucapkan kata-



kata kasar tersebut tidak mengetahui maknanya. Subyek pada penelitian ini khususnya AN sering mengucapkan kata-kata kasar saat berkomunikasi, akan tetapi saat ditanyakan artinya apa dia tidak bisa menjawabnya. Hal ini menjadikan anak tunagrahita ringan memberikan kesan bahwa mereka menjadi anak penuh umpatan, padahal makna kata yang mereka ucapkan sering tidak diketahui artinya. Mereka hanya membeo pada apa yang mereka dengar. Hal ini sejalan dengan karakteristik anak tunagrahita ringan pada aspek bahasa dan penggunaannya menurut Astati (2001 :5-7) yang menyebutkan bahwa Anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbahasa tetapi kurang dalam perbendaharaan kata serta kurang mampu menarik kesimpulan mengenai apa yang dibicarakan.

Pada kasus subyek yang cenderung pasif dalam pergaulan terutama saat melakukan komunikasi, dapat dikaitkan dengan karakteristik anak tunagrahita ringan pada aspek sosial yang disebutkan oleh Astati (2001 : 5-7) bahwa Anak tunagrahita ringan cenderung menarik diri, acuh tak acuh, dan mudah bingung. Subyek yang menarik diri pada kasus RZ, lebih memilih bergaul dengan adik kelasnya. Mereka cenderung bergaul dengan anak normal yang lebih muda dari usianya. Perilaku kasar dan tidak sungguh-sungguh dapat digolongkan kriteria acuh tak acuh. Perilaku menarik diri terlihat dari perilaku RZ yang terlihat saat diajak berkomunikasi kurang memberikan respon, jarang bertanya karena takut. Subyek FU menunjukkan beberapa perilaku yang baik saat

melakukan komunikasi dengan orang lain yaitu menghormati orang yang lebih tua, bahasa yang digunakan sopan, dan memberikan respon pada orang yang mengajak berkomunikasi. Subyek FU ini menunjukkan perilaku yang sesuai dengan karakteristik yang disebutkan oleh Mumpuniarti (2000 : 41) bahwa karakteristik sosial anak tunagrahita ringan mampu bergaul, menyesuaikan di lingkungan yang tidak terbatas keluarga saja, ada yang mampu mandiri dalam masyarakat.

## **2. Kecakapan Kerjasama Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta**

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Kecakapan sosial pada aspek kerjasama siswa kelas dasr V SLB Negeri 2 Yogyakarta?”. Pada aspek ini mencakup beberapa sub indikator : 1) Perilaku saat bekerja kelompok, 2) Perilaku saat mengambil keputusan, 3) Perilaku saat melihat teman susah, 4) Perilaku saat mengembalikan barang milik orang lain, 5) Perilaku saat berada dalam antrian dan 6) perilaku saat diatur orang lain.

### **a. Perilaku saat bekerja kelompok**

Ketiga subyek dapat melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok. Akan tetapi kecenderungan perilaku yang nampak berbeda. Pada AN, kecenderungan perilaku bekerjasama dapat terlihat baik jika AN satu kelompok dengan teman yang cocok dengan dia. Berbeda jika teman satu kelompoknya tidak AN sukai. AN tidak akan

mempercayai teman satu kelompoknya sehingga AN akan berusaha menyelesaikan pekerjaan kelompok sendiri.

FU dapat bekerja sama dengan teman satu kelompoknya. FU dapat mengatur teman satu kelompoknya dan dapat diatur oleh temannya. Kecenderungan yang tampak, FU terlihat antusias dalam bekerjasama jika dia ada di kelompok kelas di atasnya. Hal ini dimungkinkan karena faktor usia FU yang lebih tua dibandingkan teman satu kelasnya, sehingga kenyamanan AN dalam bekerja sama tampak saat bersama kakak kelas atau dengan yang lebih tua.

RZ dapat bekerjasama dengan teman-temannya. Kecenderungan perilaku yang nampak, AN pasif dalam bekerja dalam kelompok. Lebih sering diatur dalam bekerjasama. AN terlihat takut jika mau mengatur orang lain.

Dari uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga subyek, FU adalah siswa yang menunjukkan perilaku dapat bekerja kelompok dengan baik dengan teman sekelompoknya tanpa membedakan teman satu kelompoknya. AN hanya menunjukkan perilaku santun saat bekerja kelompok jika teman kelompoknya adalah orang yang dia sukai. Sedangkan RZ menunjukkan perilaku pasif dalam bekerja kelompok dengan siapapun teman satu kelompoknya. Bagi FU perilaku ini sebaiknya dipertahankan, sedangkan untuk AN dan RZ perlu bimbingan dalam bekerja kelompok sesuai dengan kekurangannya.

b. Perilaku saat mengambil keputusan

Ketiga subyek menunjukkan perilaku yang berbeda-beda saat mengambil keputusan. AN mengambil keputusan berdasarkan pemikirannya sendiri. AN menyukai bekerja sekelompok dengan anak yang lebih muda. Alasannya dimungkinkan karena dengan yang berusia lebih muda, AN akan lebih leluasa dalam bertindak. Perilaku yang ditunjukkan saat bekerjasama dengan yang lebih tua berbeda, AN menjadi lebih pasif dalam kelompoknya, dan segan dalam bertindak.

FU mengambil keputusan berdasarkan hasil diskusi dengan teman satu kelompoknya. FU memberikan perhatian yang baik saat diskusi. Saat kelompok memerlukan sikap mengambil keputusan dalam mengerjakan sesuatu, FU akan memberikan pendapat keputusan yang lebih baik dilakukan seperti apa. Perilaku FU saat keputusannya tidak mendapat dukungan dari teman sekelompoknya tidak menunjukkan kemarahan.

RZ tidak menunjukkan perilaku berani membuat keputusan dalam kelompok. RZ hanya melaksanakan hasil keputusan yang dibuat teman-temannya.

Dalam aspek pengambilan keputusan, masing-masing subyek menunjukkan perilaku berbeda tiap individu. FU merupakan siswa yang cukup baik dalam mengambil keputusan, karena FU mengambil keputusan tidak seenaknya sendiri. AN mengambil keputusan dengan

semaunya sendiri saat dia menjadi yang tertua dalam kelompok. Saat dengan teman yang lebih tua An tidak menunjukkan perilaku semaunya sendiri dalam mengambil keputusan. AN akan menjadi pasif saat berada dalam kelompok yang anggotanya adalah orang yang dia segani. Sedangkan RZ menunjukkan perilaku melakukan hasil keputusan orang lain. RZ tidak terlihat menunjukkan mengambil keputusan atas dasar kemauan sendiri. AN dan RZ perlu bimbingan mendalam dalam mengambil keputusan. AN perlu diberikan bimbingan bahwa tidak boleh mengambil keputusan semaunya sendiri dengan siapapun teman kelompoknya. Sedangkan untuk RZ perlu dilatih agar berani mengambil keputusan saat bekerja dalam kelompok.

c. Perilaku saat melihat teman susah

AN menunjukkan perilaku tidak peduli dengan orang-orang disekitarnya. AN tidak peka dengan apa yang terjadi disekitarnya. AN tidak memberikan bantuan kepada teman yang sedang kesusahan dimungkinkan karena AN tidak peka dengan kejadian-kejadian yang ada sekitarnya. Sehingga, jika AN tidak dimintai tolong dia tidak memberikan tawaran bantuan kepada orang lain.

FU akan membantu tanpa dimintai bantuannya oleh orang lain, tergantung suasana hatinya. Jika FU sedang tidak sedang dalam suasana hati yang baik, kemauan FU untuk membantu orang lain tidak ada.

RZ menunjukkan perilaku yang hampir sama dengan AN, tidak membantu teman yang kesusahan jika tidak dimintai tolong. Akan tetapi memahami keseluruhan perilaku dari RZ yang termasuk penakut, dimungkinkan dia tidak menawarkan bantuan kepada orang lain karena tidak mau salah bertindak.

Ketiga subyek menunjukkan perilaku yang berbeda saat melihat orang lain susah. Ketiganya menunjukkan perilaku kurang bersimpati saat teman mengalami kesusahan. FU membantu teman yang susah jika dimintai tolong dan tergantung suasana hatinya. AN dan RZ hampir menunjukkan perilaku yang sama yaitu memberikan bantuan saat dimintai tolong oleh orang lain.

d. Perilaku saat mengembalikan barang milik orang lain

Ketiga subyek memiliki persamaan dalam perilaku ini. Ketiga subyek tidak mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang yang dipinjam. Subyek yang meminjami juga tidak menuntut si peminjam untuk mengucapkan terimakasih kepada mereka. Hasil ini di tegaskan dengan hasil wawancara, bahwa ketiga subyek sangat jarang mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang atau dibantu orang lain.

e. Perilaku saat berada dalam antrian

AN menunjukkan perilaku tidak dapat menunggu jatah antrian. AN terlihat sering menerobos antrian dengan paksa. AN sering merebut jatah teman yang mendapatkan sesuatu lebih dulu. FU dapat

antri dengan baik ketika sekitarnya adalah orang yang dia segani seperti kakak kelas. FU tidak akan berani untuk mengambil jatah antrian sebelumnya. Berbeda saat dengan teman yang tidak dia segani, FU berani menerobos antrian.

RZ dapat menunggu jatah giliran saat dalam antrian. RZ menunjukkan sikap yang tenang saat antri. Karena RZ terkenal penakut diantara teman-temannya, tidak jarang RZ di terobos saat antrian. RZ tidak berani marah saat diterobos, kekesalannya tidak ditunjukkan dengan perilaku marah hanya menggumam kesal sendiri.

Ketiga subyek menunjukkan perilaku saat antri yang berbeda. FU dan RZ berani menerobos atau mengambil jatah antrian orang lain. Berbeda dengan RZ, RZ merupakan subyek yang berperilaku baik saat berada dalam antrian.

f. perilaku saat diatur orang lain

AN termasuk siswa yang tidak mau diatur oleh teman sebayanya. AN menolak diatur jika yang mengaturnya tidak lebih tua. Jika yang mengatur guru atau kakak kelas AN akan langsung mengerjakannya. Perilakunya di kelas menunjukkan suka mengatur kedua temannya, akan tetapi jika berada diluar kelas saat kegiatan bersama dengan siswa satu sekolah, AN menjadi penurut dihadapan guru dan kakak kelasnya.

FU berperilaku seperti tidak mendengarkan orang lain saat diatur. Akan tetapi FU sebenarnya mendengarkan orang yang

mengajak bicara. Saat diatur orang lain, FU akan melaksanakan jika sesuai dengan kemauan hatinya. FU berani menolak ketika aturan yang diberikan padanya tidak sesuai. RZ tidak berani menolak diatur oleh orang lain. Dengan yang lebih tua atau yang lebih muda, RZ tampak takut tidak disukai oleh temannya jika menolak.

Dapat disimpulkan bahwa FU adalah subyek yang menunjukkan perilaku baik saat diatur orang lain. Meskipun terkesan menunjukkan perilaku seperti tidak mendengarkan FU melaksanakan aturan yang orang lain katakana. FU juga berani menolak saat aturan dari orang lain tidak sesuai dengan kemauannya. AN menunjukan perilaku kurang baik dengan tidak mau diatur dengan orang yang lebih muda. AN menyepelekan saat teman sebaya atau teman yang lebih muda mengatur dirinya. Sedangkan RZ menjadi subyek yang pasif dan menerima aturan dari siapa saja.

Kecakapan sosial pada aspek kerjasama, menunjukkan ketiga memiliki perilaku yang berbeda-beda. FU merupakan subyek yang dapat dikategorikan sebagai subyek yang mempunyai kecakapan sosial dalam aspek kerjasama lebih baik dibandingkan dengan kedua subyek lain yaitu AN dan RZ. FU mampu melakukan beberapa indikator perilaku aspek kerjasama. Meskipun tidak sebaik jika dibandingkan dengan anak normal seusianya. Kemampuan FU ini sejalan dengan pernyataan Mumpuniarti (2000:41) tentang karakteristik anak tunagrahita ringan pada karakteristik



sosial “...mereka mampu bergaul, menyesuaikan di lingkungan yang tidak terbatas keluarga saja, ada yang mampu mandiri dalam masyarakat.”

Subyek AN dan RZ menunjukkan perilaku yang berbeda, akan tetapi jika dikaitkan dengan teori yang ada keduanya sesuai dengan karakteristik tunagrahita ringan pada karakteristik sosial yang disebutkan oleh Astati (2001 : 5-7) yaitu , Anak tunagrahita ringan cenderung menarik diri, acuh tak acuh, dan mudah bingung. Mereka cenderung bergaul dengan anak normal yang lebih muda dari usianya. Subyek AN cenderung berperilaku yang menunjukkan acuh tak acuh. Subyek RZ menunjukkan perilaku yang cenderung menarik diri.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah :

1. Pengamatan terhadap subyek yang berjumlah tiga orang siswa saat kegiatan diluar kelas tidak dapat dilakukan secara detail, karena pengamatan dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
2. Keabsahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan cek dan ricek, bukan triangulasi karena data yang diperiksa mendalam bersumber dari observasi dan wawancara saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara, diperoleh gambaran kecakapan komunikasi dan kerjasama anak tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian pada masing-masing subyek :

##### **1. Subyek AN**

AN mampu menyatakan pendapat dengan diiringi intonasi kasar, memotong pembicaraan orang lain, dan memaksa pendapatnya. AN mampu bertanya kepada orang lain dengan menunjukkan perilaku yang berbeda kepada siapa dia bertanya. AN berperilaku sopan saat bertanya dengan teman yang dia segani dan guru. Perilaku yang berbeda ditunjukkan saat AN bertanya dengan teman sebaya atau adik kelasnya. AN menggunakan bahasa, intonasi, dan perilaku kasar saat bertanya. Saat orang lain bicara, AN menunjukkan perilaku tidak dapat mendengarkan dalam waktu yang lama. AN tidak jarang memotong saat orang lain berbicara. AN dapat memberikan masukan kepada teman-temannya. Akan tetapi perilaku yang ditunjukkan saat memberikan masukan adalah dengan mengancam, memaksa, dan marah.

AN dapat bekerja kelompok dengan baik ketika bersama teman sekelompok yang cocok. Ketika berada di kelompok yang beranggotakan teman yang kurang disukai oleh AN, AN cenderung menunjukkan perilaku tidak dapat bekerjasama. AN tampak mendominasi dalam kelompok. Perilaku saat mengambil keputusan, AN menunjukkan perilaku berani mengambil keputusan saat bekerja kelompok. Akan tetapi keputusan yang diambil merupakan buah pemikiran sendiri tanpa memperhatikan usulan teman sekelompoknya, terlebih lagi jika teman sekelompoknya lebih muda darinya. Pada situasi ada teman yang mengalami kesulitan AN menunjukkan perilaku acuh tak acuh. AN tidak menawarkan bantuan. Pada situasi mengembalikan barang orang lain, AN jarang mengucapkan terimakasih saat mengembalikan barang milik orang lain. Saat berada dalam antrian, AN menunjukkan perilaku tidak dapat menunggu antrian dengan baik. AN menyerobot jatah antrian teman yang ada didepannya. Perilaku AN dapat diatur oleh orang yang lebih tua, sedangkan saat yang mengatur sebaya atau lebih muda AN tidak peduli.

Kesimpulan yang diambil, Dengan mengacu pada karakteristik sosial AN adalah anak tunagrahita yang memiliki perilaku cenderung tidak peduli. AN juga kurang mampu mengendalikan perasaan dan tidak dapat menilai baik buruk dalam berbicara. AN mampu melakukan kecakapan komunikasi dan kerjasama AN, akan tetapi perilaku yang menyertai seperti menggunakan bahasa yang kasar dan dengan

emosional menunjukkan AN masih perlu bimbingan dari banyak pihak yang terkait.

## 2. Subyek FU

FU dapat menyampaikan pendapatnya dihadapan orang lain, perilaku yang nampak dengan tidak sungguh-sungguh. Begitupun perilaku FU saat bertanya, FU dapat menyampaikan hal-hal yang perlu ditanyakan. Perilaku yang nampak tidak sungguh-sungguh. Ketidaksungguhan itu terlihat dengan melafalkan kata dengan tidak jelas, bukan karena gangguan organ bicara. Namun FU tampak malas berbicara dengan sungguh-sungguh. FU memberikan perhatian serta memberikan respon saat orang lain mengajaknya bicara. FU memberikan masukan dengan perilaku yang baik, tidak menggurui orang yang sedang diberi masukan.

Saat bekerja kelompok, FU adalah anak yang mampu diarahkan oleh teman sekelompoknya. FU mau meminta maaf saat melakukan kesalahan. FU dapat mengambil keputusan dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Keputusan yang FU ambil merupakan inisiatif dari diri sendiri. Saat ada teman yang mengalami kesusahan, perilaku FU sesuai kehendak hati. FU akan menolong tanpa dimintai tolong. Akan tetapi, jika sedang tidak ingin menolong walaupun seseorang minta tolong FU tidak akan memberikan bantuan. Saat mengembalikan barang orang lain, FU sangat jarang berterimakasih. Dalam antrian FU masih belum dapat mengantri dengan baik. FU nampak menyerobot antrian orang

lain. FU hanya dapat diatur oleh orang yang dia segani. Jika diatur oleh yang tidak dia segani, FU akan masa bodoh saat diatur.

Kesimpulan yang diambil, Dengan mengacu pada karakteristik sosial FU adalah subyek penelitian yang terlihat cenderung memiliki kecakapan sosial yang baik dan mampu mandiri dalam masyarakat. FU mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, meskipun pada perilaku-perilaku tertentu masih perlu bimbingan.

### 3. Subyek RZ

RZ jarang menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. RZ tidak tampak bertanya, sekalipun ada yang perlu ditanya. Saat orang lain mengajak bicara, RZ dapat memberikan perhatian dengan baik. Akan tetapi, RZ sangat jarang memberikan respon balik. RZ terlihat sangat susah mengungkapkan masukan kepada orang lain terutama teman sebaya.

Pada saat bekerja kelompok, RZ menjadi anggota yang pasif yang hanya mengikuti jalannya kerja kelompok sesuai aturan. RZ dapat diatur orang lain tapi tidak tampak perilaku mengatur orang lain. RZ dalam mengambil keputusan tampak memikirkan resiko terhadap dirinya. RZ mengambil keputusan dalam bertindak yang sekiranya aman bagi dirinya. RZ akan menolong teman yang mengalami kesulitan jika dimintai tolong, jika tidak ada yang minta tolong RZ akan diam saja tidak menawarkan bantuan. Saat mengembalikan barang orang lain, RZ tidak mengucapkan

terimakasih. Dalam antrian, RZ akan mengantri dengan baik, tidak menyela antrian orang lain. RZ dapat diatur oleh orang lain, terlihat tidak berani menolak saat diatur orang lain.

Kesimpulan yang diambil, Dengan mengacu pada karakteristik sosial RZ adalah anak tunagrahita yang menarik diri dari pergaulannya. Kondisi RZ yang pasif sangat memerlukan bimbingan dari berbagai pihak agar RZ mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi kepala sekolah**

Kecakapan sosial merupakan bagian dari kecakapan hidup. Peneliti mengharapkan untuk kedepannya akan ada program-program pengembangan diri yang secara khusus dibuat dengan tujuan melatih kecakapan sosial bagi siswa tunagrahita.

### **2. Bagi orangtua**

Kemampuan untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan merupakan kebutuhan semua individu. Orangtua merupakan orang terdekat yang dapat memberikan pengarahan sejak dini seorang anak agar dapat melakukan interaksi sosial dengan lingkungan. Orangtua perlu membimbing kecakapan sosial pada aspek komunikasi dan kerjasama.

### 3. Bagi guru

Pendampingan kepada siswa terhadap dengan kecakapan sosial perlu ditingkatkan dengan memberikan pengawasan dan pengarahan kepada siswa. Guru berperan penting bagi siswa untuk melatih kecakapan dalam interaksi sosial. Guru perlu mengamati perkembangan masing-masing siswa untuk membimbing perilaku siswa yang kurang baik dalam interaksi sosial.

### 4. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan pada penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan akan semakin baik sehingga pengetahuan akan semakin berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan kecakapan Hidup (Life Skills Educations)*. Bandung : Alfabeta.
- Astati. (2001). *Persiapan Pekerjaan Penyandang Cacat Tunagrahita*. Bandung : CV. Pandawa.
- Daniel Goleman. (2007). *Social Intelligence*. (Alih bahasa : Hariono S. Imam). Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Departemen Agama. (2005). *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Kelembagaan Agama Islam.
- Depdiknas. (2009). *Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Depdiknas.
- Endang Rochyadi. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Kurikulum Pendidikan Luar Biasa. (2000). *Program Khusus Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Lana Pratiwi Rukmana. S. dan Ari Wahyudi. (2013). Peningkatan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Ringan dengan Metode bermain Kelompok Switcheroo di SDN Inklusi Sidodadi II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*. No.3. Hlm. 1-5.
- Lexy Moeleong.(2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margareth Semrud. (2007). *Social Competence in Children*. United States of America : Springer Science.
- Mega Iswari. (2007). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- May Lwin. et al. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. (Alih bahasa : Christine Sujana,S.Pd). Jakarta : Penerbit Indeks.



- Mohamad Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Mohammad Effendi. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak berkelainan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mumpuniarti. (2000). *Penanganan Anak Tunagarhita*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Ortodidaktik Tunagrahita*. Yogyakarta : Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2004). Manajemen Pembelajaran Terpadu bagi Kecakapan Hidup Tunagrahita. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. No. 2. Hlm. 21-30.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.
- Munzayanah. (2000). *Tunagrahita*. Surakarta : Depdikbud UNS.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Nusa, P., & Santi, L. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutjihati Sumantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Syamsu Yusuf LN. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Terry L. Shepherd. (2010). *Working with Student with Emotional and Behavior Disorder*. United States of America : Pearson Education, Inc.

Thomas Armstrong. (2004). *Menerapkan Multiple Intelligences di Sekolah*. Penerjemah : Yudhi Murtanto. Bandung : Kaifa.

Tin suharmini. (2007). *Psikologi anak berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi Siswa  
Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta

| NO. | ASPEK YANG DIOBSERVASI                   | CATATAN LAPANGAN |
|-----|------------------------------------------|------------------|
| 1.  | Perilaku saat menyatakan pendapat        |                  |
| 2.  | Perilaku saat bertanya                   |                  |
| 3.  | Perilaku saat orang lain mengajak bicara |                  |
| 4.  | Perilaku saat memberikan masukan         |                  |

Lampiran 2. Pedoman Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama Siswa  
Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta

| NO. | ASPEK YANG DIOBSERVASI                        | CATATAN LAPANGAN |
|-----|-----------------------------------------------|------------------|
| 1.  | Perilaku saat bekerja kelompok                |                  |
| 2.  | Perilaku saat mengambil keputusan             |                  |
| 3.  | Perilaku saat melihat melihat teman susah     |                  |
| 4.  | Perilaku saat mengembalikan barang orang lain |                  |
| 5.  | Perilaku saat berada dalam antrian            |                  |
| 6.  | Perilaku saat diatur orang lain               |                  |

Lampiran 3. Pedoman wawancara Kecakapan Sosial Siswa Kelas Dasar V SLB

Negeri 2 Yogyakarta

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KECAKAPAN SOSIAL SISWA KELAS DASAR V**  
**SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**

- a. Bagaimana perilaku siswa saat menyatakan pendapat?
- b. Bagaimana perilaku siswa saat bertanya ?
- c. Bagaimana perilaku siswa saat orang lain mengajak bicara kepada mereka
- d. Bagaimana perilaku saat memberi masukan kepada orang lain?
- e. Perilaku saat bekerja kelompok?
- f. Bagaimana perilaku saat mengambil keputusan?
- g. Bagaimana perilaku saat melihat teman susah?
- h. Bagaimana perilaku saat mengembalikan barang orang lain?
- i. Bagaimana perilaku saat berada dalam antrian?
- j. Bagaimana perilaku saat diatur orang lain?

Lampiran 4. Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi Siswa Kelas  
Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta

Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi AN

| Tanggal Observasi | Fokus Observasi       | Catatan lapangan                                                                                                                                                                                              |
|-------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 Desember 2012   | Perilaku              | AN memotong pembicaraan teman kelasnya FU. AN menyampaikan pendapat dengan intonasi tinggi dan menambahkan kata “bodoh” untuk menghina temannya.                                                              |
| 14 Desember 2012  | Menyampaikan Pendapat | AN menyampaikan pendapatnya kepada FU tentang bermain <i>facebook</i> itu mengasyikkan. AN menyampaikan pendapat dengan sombong dan membodoh-bodohi FU yang tidak punya <i>facebook</i> .                     |
| 17 Januari 2013   |                       | AN marah kepada teman-temannya yang memberikan intruksi menggambar secara bersamaan. AN menyampaikan agar teman-temannya memberikan intruksi satu persatu, AN menyampaikan pendapatnya dengan membentak teman |

|                 |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 januari 2013 |                        | <p>satu kelompoknya.</p> <p>AN mendominasi perbincangan bersama teman-temannya saat istirahat dengan pendapat-pendapatnya. AN terlihat beberapa kali memotong temannya yang belum selesai bicara.</p> <p>AN memberikan tanggapan pertanyaan guru. AN menyampaikan pendapat dengan suara yang keras dan diakhiri dengan tertawa keras. AN memberikan tanggapan dengan tidak serius.</p> |
| 3 Desember 2012 | Perilaku saat Bertanya | AN bertanya pada RZ membawa pensil berapa dengan intonasi kasar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 6 Desember 2012 |                        | AN bertanya kepada FU tentang jawaban tes untuk beberapa nomor. AN bertanya dengan menunjukkan perilaku kasar, yaitu dengan merebut lembar jawaban dari FU yang duduk disebelahnya.                                                                                                                                                                                                    |



|                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 Desember<br>2012  | Perilaku saat<br>Orang Lain<br>Mengajak<br>Bicara | AN mengelak saat teman kelasnya FU, mengatakan AN adalah anak yang “sok pintar” . AN membalas masukan dari FU dengan menghina kalau FU adalah anak bodoh.                                                                                                                                                            |
| 6 Desember<br>2012  |                                                   | AN menunjukkan perilaku acuh dengan perkataan dari FU yang meneyebut AN anak kurang ngajar karena merebut lembar jawaban tes FU.<br><br>Pada saat istirahat, AN tidak mendengarkan saat teman-temannya yang lain berbicara, AN beberapa kali memotong pembicaraan orang lain dan marah jika AN tidak diperhatikan.   |
| 12 Desember<br>2012 |                                                   | AN menunjukkan perilaku patuh dengan mendengarkan perintah guru untuk melakukan pemanasan dengan baik. AN mau melakukan pemanasan lagi setelah dia meninggalkan barisan tidak mengikuti pemanasan.<br><br>AN menunjukkan perilaku yang berbeda saat FU memberi tahu agar AN mau bekerjasama dengan teman sekelompok, |

|                             |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>14 Desember<br/>2012</p> |  | <p>AN berlalu meninggalkan FU yang sedang berbicara kepadanya.</p> <p>AN menunjukkan perilaku yang sama saat FU kembali mengajak bicara AN yang tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya dalam permainan. AN hanya diam saat saat FU bicara dan tidak memberikan perhatian kepada FU.</p> <p>AN menunjukkan perilaku bosan saat guru menjelaskan materi. AN menunjukkan kebosanannya dengan mengajak teman lain berbicara.</p> |
| <p>19 Desember<br/>2012</p> |  | <p>AN menunjukkan perhatian saat guru menasehari agar AN mengucapkan terimakasih kepada guru yang sudah meminjamkan alat tulis. AN mendengarkan guru dan memberikan respon dengan berterimakasih kepada guru.</p>                                                                                                                                                                                                              |

|                     |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 Desember<br>2012 | Perilaku<br>Memberi<br>Masukan<br>kepada Orang<br>Lain | AN memberikan masukan kepada RZ agar tidak menghalangi gawang saat dirinya akan mencetak gol. AN juga mengancam RZ dengan mengacungkan kepalan tangan.                                                                                                                                                                                             |
| 17 januari 2013     |                                                        | AN memarahi teman yang salah memberikan intruksi saat kegiatan kelompok pramuka. AN memberikan masukan apa yang seharusnya diintruksikan oleh temannya. Cara AN memberikan masukan dengan menggurui ditambah dengan membodoh-bodohkan teman yang salah dengan menggunakan kata yang kasar.<br><br>AN memberi masukan kepada RZ dengan membentak AN |

### Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi FU

| Tanggal Observasi | Fokus Observasi                | Catatan lapangan                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 Desember 2012   | Perilaku Menyampaikan Pendapat | FU menyampaikan pendapatnya kepada AN bahwa AN anak yang kurang ngajar. FU menyampaikan pendapatnya dengan wajah kesal, akan tetapi tidak berlangsung lama sudah bersikap biasa lagi dengan AN.                                                                 |
| 19 Desember 2012  |                                | FU menyampaikan pendapatnya kepada kedua teman kelasnya yaitu AN dn RZ untuk pulang karena guru kelasnya tidak ada. FU menyampaikan pendapatnya dengan tenang. FU tetap memutuskan untuk pulang walaupun temannya memutuskan untuk menunggu sampai guru datang. |
| 17 Januari 2013   |                                | FU dipaksa oleh teman satu kelompok pramukanya untuk menggambar dari intruksi yang akan disampaikan teman-teman satu kelompoknya. FU menolak dengan perawakan tenang sambil tertawa, dan menyampaikan bahwa                                                     |

|                  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 Januari 2013  |                        | <p>dirinya tidak dapat menggambar. FU meminta agar orang lain saja yang mendapat tugas menggambar.</p> <p>FU menunjukkan perilaku tenang saat menyampaikan pendapat kepada AN. FU menyampaikan pendapat agar AN berusaha untuk mau berusaha sendiri mendapatkan mangga. FU menyampaikan hal ini karena AN pada awalnya ingin merebut mangga milik FU.</p> |
| 3 Desember 2012  | Perilaku saat Bertanya | <p>FU bertanya kepada guru tentang soal UAS yang tidak jelas bagi FU kepada guru kelas. FU bertanya dengan kepalanya tiduran di meja dan bertanya dengan bahasa jawa ngoko.</p>                                                                                                                                                                           |
| 14 Desember 2012 |                        | <p>FU bertanya kepada teman yang duduk disebelahnya saat sedang kegiatan pramuka tentang video yang sedang diputar oleh kakak pembina pramuka. Saat teman disebelahnya tidak menjawab pertanyaan darinya FU kembali melanjutkan menonton video tanpa</p>                                                                                                  |

|                 |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17 Januari 2013 |                                                   | <p>menunjukkan kekecewaan karena pertanyaannya tidak dijawab.</p> <p>FU bertanya kepada RZ dengan menunjukkan perilaku yang baik. FU merangkul lengan RZ yang berjalan ke aula besar. FU menanyakan mengapa RZ pindah ke kelompok penggalang.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3 desember 2012 | Perilaku saat<br>Orang Lain<br>Mengajak<br>Bicara | <p>FU mendengarkan AN yang mencoba menjawab pertanyaannya. FU tidak mempermasalahkan ketika AN mengejek FU bodoh karena bertanya hal yang sangat gampang jawabannya.</p> <p>Pada saat istirahat FU istirahat didepan kelas bersama dengan teman-temannya. FU mendengarkan music dari <i>handphone</i> dengan menggunakan <i>headset</i>. FU tidak mempedulikan teman-teman yang sedang ngobrol. Saat ditanya oleh salah seorang temannya, FU tampak terganggu. Akan tetapi FU tetap mendengarkan temannya yang mengajak bicara dengan melepaskan <i>headset</i> kemudian menjawab pertanyaan</p> |

|                     |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 Desember<br>2012  |  | <p>temannya.</p> <p>FU memberikan perhatian pada RZ yang bertanya tentang beberapa soal yang tidak jelas. FU merespon dengan menjawab pertanyaan dari RZ.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 12 Desember<br>2012 |  | <p>Saat istirahat FU bergabung dengan teman-temannya yang duduk di aula sekolah. FU menjadi pendengar yang baik saat teman-temannya bercerita. FU memberikan jawaban ketika ditanya oleh temannya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 14 Desember<br>2012 |  | <p>FU mendengarkan penjelasan materi dari kakak Pembina pramuka saat kegiatan pramuka di aula sekolah. FU tampak interaktif dengan ikut menjawab pertanyaan guru ketika materi.</p> <p>Pada saat istirahat, FU berbincang-bincang di kelas bersama AN. FU memperhatikan AN yang mengajaknya bicara. FU tidak mempermasalahkan saat dikatakan bodoh oleh AN, karena FU tidak mempunyai <i>facebook</i>. FU tidak memperdulikan kata-kata ejekan dari AN</p> |

|                  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 Desember 2012 |  | <p>dengan diam.</p> <p>FU mendengarkan perintah guru untuk mengawali pelajaran olahraga dengan berdoa. FU melaksanakan berdoa dengan baik.</p>                                                                                                                                                 |
| 16 januari 2013  |  | <p>FU menjawab pertanyaan seorang teman yang duduk disebelahnya saat pelajaran olahraga. FU ditanya terkait penjelasan peraturan yang di jelaskan oleh guru olahraga. FU menjawab pertanyaan dan memberikan nasehat kepada temannya agar mendengarkan penjelasan guru saat guru berbicara.</p> |
| 17 januari 2013  |  | <p>FU istirahat didepan kelas dengan teman-temannya. FU mendengarkan saat temannya berbicara. FU juga memberikan tanggapan dengan bercerita beberapa pengalaman-pengalamannya.</p>                                                                                                             |
| 18 Januari 2013  |  | <p>FU mendengarkan materi dari guru saat kegiatan Jumat Sehat. FU juga tampak memberikan respon guru saat memberikan pertanyaan kepada siswa.</p>                                                                                                                                              |



|                     |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 Desember<br>2012  | Perilaku<br>Memberi<br>Masukan<br>kepada Orang<br>Lain | FU memberikan masukan kepada AN agar AN tidak menjadi anak yang <i>sok</i> pintar. FU menyampaikan hal ini dengan suara datar dan berperilaku tenang tidak melakukan kontak fisik dengan AN. FU memberikan masukan kepada RZ tentang beberapa jawaban tes RZ yang salah. FU menunjukkan bagian yang salah dan memberikan jawaban yang benar. FU memberikan masukan dengan kepala tertidur dimeja dan dengan suara yang datar. |
| 6 Desember<br>2012  |                                                        | FU memberikan masukan kepada AN agar berdoa dengan duduk tenang. FU memberikan masukan dengan suara datar dan tidak menunjukkan ekspresi marah atau kesal.                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 12 desember<br>2012 |                                                        | FU memberikan masukan kepada AN yang satu kelompok tim bola, agar AN mengoper bola kepada pemain lain. Meski tidak didengarkan oleh AN, FU mencoba menjelaskan lagi trik yang harus dilakukan saat bermain bola. FU                                                                                                                                                                                                           |

|                             |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>19 Desember<br/>2012</p> |  | <p>memberikan saran dengan ekspresi biasa dan dengan suara yang datar.</p> <p>FU memberikan masukan untuk kedua kalinya kepada AN tentang masalah yang sama. FU memberikan masukan dengan memberikan kata-kata mengancam untuk AN.</p> <p>FU menolak permintaan AN yang menyuruh FU menggeser papan tulis kelas. FU memberikan masukan kepada agar AN tidak menyuruh FU seenaknya. FU memberikan masukan dengan perilaku tetap menulis tidak melihat AN yang diberikan masukan.</p> |
| <p>16 Januari 2013</p>      |  | <p>AN membagi minuman miliknya dengan memberikan masukan kepada temannya yang meminta air padanya agar air minumannya tidak dihabiskan. FU memberikan masukan dengan intonasi datar</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

### Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Komunikasi RZ

| Tanggal Observasi | Fokus Observasi                     | Catatan lapangan                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 Desember 2012   | Perilaku saat Menyampaikan Pendapat | RZ menyampaikan pendapatnya kepada guru agama yang meminta RZ untuk memimpin berdoa di kelasnya. RZ menyampaikan penolakan hanya dengan menggelengkan kepala dan berkata “tidak dapat”, saat mengungkapkan hal itu mata RZ berkaca-kaca. |
| 12 Desember 2012  |                                     | RZ tidak berani menyampaikan pendapat kepada teman yang berbaris di sebelahnya saat olahraga untuk sedikit bergeser. RZ diam saja dan menerima berbari dipojokan.                                                                        |
| 14 Desember 2012  |                                     | Pada saat permainan sepak bola, RZ menyampaikan pendapatnya yang ingin menjadi kiper saat bermain. RZ menyampaikan pendapatnya dengan suara pelan dan terlihat menjaga perilakunya.                                                      |
| 19 Desember 2012  |                                     | Selesai kegiatan pramuka RZ beristirahat dengan adik kelas yang masuk kelompok                                                                                                                                                           |

|                    |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16 Januari<br>2013 |  | <p>siaga dalam pramuka. RZ tampak interaktif diantara teman-teman yang akrab dengan RZ. RZ berani menyampaikan pendapat tentang acara-acara televisi yang RZ tonton. Perilaku RZ dalam menyampaikan pendapat terlihat lebih santai, tidak tegang.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 17 Januari<br>2013 |  | <p>RZ terlihat kesal dengan perilaku AN yang menerobos barisannya. Kekesalan RZ ditunjukkan dengan bergumam sendiri. RZ tidak berani menyampaikan pendapatnya langsung kepada AN.</p> <p>RZ didesak oleh teman-temannya saat berjalan keluar dari kelas. RZ tampak kesal dan berbicara sendiri dibelakang teman-temannya yang mendesaknya. RZ bergumam sangat pelan dan tidak berani mengungkapkan langsung pada teman yang sudah mendesaknya.</p> <p>saat kegiatan pramuka RZ satu kelompok dengan AN. RZ mendapatkan giliran untuk memberikan intruksi kepada teman sekelompoknya yang</p> |

|                 |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 |                        | <p>ditutup matanya untuk menggambar. RZ tampak sangat hati-hati saat menyampaikan pendapatnya dalam menintruksi. RZ menunjukkan keraguan saat menyebutkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh temannya.</p> <p>Tiba giliran AN yang menggambar, RZ menolak untuk memberikan intruksi kepada AN untuk menggambar. Saat giliran RZ untuk memberi intruksi kepada AN, RZ menolak dan meminta agar teman lain yang menggantikannya memberikan intruksi. RZ menunjukkan perilaku canggung dan menunjukkan ekspresi takut.</p> |
| 3 Desember 2012 | Perilaku saat Bertanya | <p>RZ istirahat bersama dengan adik-adik kelas. RZ mendatangi mereka di kelas mereka. RZ bertanya pada adik-adik kelasnya apakah dirinya boleh ikut bergabung bermain. RZ bertanya dengan menunjukkan perilaku santai. Tidak ada ketakutan saat bertanya dengan adik-</p>                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                     |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 Desember<br>2012  |  | <p>adik kelas yang akrab dengan RZ.</p> <p>RZ tampak bertanya pada FU tentang soal UAS yang tidak jelas. RZ bertanya dengan suara pelan dan terlihat ragu-ragu.</p>                                                                                                                |
| 14 Desember<br>2012 |  | <p>RZ bergabung dengan kelompok siaga dalam kegiatan pramuka di sekolah.</p> <p>Adik-adik kelas yang akrab dengan RZ berada di kelompok siaga dalam kegiatan pramuka. RZ tampak banyak melakukan interaksi saat kegiatan pramuka. Saat bertanya dengan teman,</p>                  |
| 19 Desember<br>2012 |  | <p>RZ terlihat biasa, tidak menunjukkan keragu-raguan atau takut pada teman yang ditanya.</p>                                                                                                                                                                                      |
| 16 Januari<br>2013  |  | <p>RZ mendapatkan masukan dari FU tentang cara menendang bola yang benar. RZ bertanya kepada FU dengan mempraktekkan dihadapan FU. RZ menanyakan apakah gerakannya sudah benar. Pada awal RZ bertanya dengan perilaku ragu-ragu, setelah melihat respon baik FU dalam menjawab</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>pertanyaan dari RZ, FU tampak biasa.</p> <p>RZ bertanya tentang peraturan permainan yang akan dilaksanakan kepada temannya. Sebelum bertanya, RZ terlihat mencari teman yang sedang tidak sibuk. RZ terlihat hati-hati saat bertanya. RZ bertanya dengan suara pelan dan menjaga perilaku didepan teman yang ditanyai.</p> <p>Pada saat pelajaran Bahasa Indonesia, RZ dan FU digabungkan dengan kelas lain karena guru kelas tidak datang. Saat akan duduk, RZ meminta izin teman apakah dirinya boleh duduk disebelahnya. RZ tampak takut dengan teman yang ditanya.</p> <p>RZ menanyakan beberapa hal yang masih belum jelas kepada FU. RZ menunjukkan perilaku yang baik saat bertanya. RZ menunggu FU selesai mengerjakan soalnya dahulu sebelum RZ bertanya.</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                     |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 Desember<br>2012  | Perilaku saat Orang<br>Lain Mengajak<br>Bicara | <p>RZ memberikan perhatian saat AN mengajak bicara. RZ memberikan respon dengan menjawab pertanyaan dari AN. RZ menjawab pertanyaan AN dengan suara pelan dan terlihat takut pada AN.</p> <p>Pada saat mengerjakan tes, RZ diberikan masukan oleh FU tentang jawaban RZ yang salah. RZ mendengarkan dengan baik penjelasan dari FU dan tidak menyela saat FU</p> |
| 12 Desember<br>2012 |                                                | <p>RZ berkesempatan menjadi kiper di tim bolanya. RZ mendengarkan saat teman-temannya memberikan arahan apa yang harus RZ lakukan untuk menahan bola agar tidak masuk gawang. RZ memberikan perhatian kepada teman yang menjelaskan.</p>                                                                                                                         |
| 14 Desember<br>2012 |                                                | <p>RZ mendengarkan teman yang duduk disebelahnya saat kegiatan pramuka. RZ memberikan respon yang baik saat teman disebelahnya bertanya terkait materi pramuka.</p>                                                                                                                                                                                              |



|                     |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 Desember<br>2012 |  | <p>RZ mendengarkan arahan dari FU tentang cara yang benar menendang bola. RZ terlihat fokus pada FU yang memperagakan cara menendang bola.</p> <p>Pada saat pelajaran, FU yang melihat RZ diam tidak dapat mengerjakan soal, mengajari AN dalam menjawab. RZ memperhatikan FU saat dijelaskan.</p>                 |
| 16 Januari<br>2013  |  | <p>RZ memperhatikan FU yang mengajak bicara RZ. RZ juga menjawab pertanyaan jika ada pertanyaan dari FU.</p> <p>Saat guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilaksanakan dalam pelajaran olahraga, RZ memperhatikan guru yang bicara. RZ terlihat diam dan tidak berbicara sendiri saat guru menjelaskan.</p> |
| 17 Januari<br>2013  |  | <p>RZ mendengarkan FU yang bertanya pada RZ. RZ merespon pertanyaan dari FU dengan perilaku yang baik. RZ memberikan perhatian dengan menatap wajah yang mengajak bicara padanya.</p> <p>Pada saat istirahat, RZ bergabung dengan teman-temannya duduk didepan</p>                                                 |

|                            |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>18 Januari<br/>2013</p> |  | <p>kelas. Dalam kelompok itu, RZ menjadi pendengar ketika teman-temannya berbincang-bincang. RZ tampak pasif, tidak ikut memberikan tanggapan atau ikut bergabung dalam pembicaraan.</p> <p>kegiatan hari jumat adalah Jum'at Sehat. Saat guru menjelaskan materi, RZ diam mendengarkan. RZ terlihat tidak interaktif saat guru menanyakan sesuatu pada semua peserta Jum'at sehat. RZ tidak ikut menjawab.</p> <p>RZ diminta untuk kedepan mempraktekkan menggunakan mantel. Pada saat didepan guru memberikan pertanyaan kepada RZ tentang manfaat menggunakan mantel saat musim hujan. RZ mendengarkan dengan baik saat guru bertanya padanya. RZ menjawab pertanyaan guru dengan suara pelan, terlihat RZ tidak percaya diri berbicara didepan banyak siswa.</p> <p>RZ istirahat bersama dengan teman-teman kelasnya yaitu FU dan AN. Ketika</p> |
|----------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                    |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    |                                                  | kedua temannya bertanya kepada RZ, RZ mendengarkan dengan baik apa yang temannya bicarakan. AN juga terlihat menjawab pertanyaan.                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3 desember<br>2012 | Perilaku Memberi<br>Masukan kepada<br>Orang Lain | RZ meminjami AN pensil saat akan melaksanakan tes. RZ mencoba untuk memberikan masukan kepada AN agar pensil yang RZ pinjamkan kalu sudah selesai dikembalikan. RZ memberikan masukan dengan suara pelan dan terlihat takut kepada AN yang diberi masukan.                                                                                                         |
| 16 Januari<br>2013 |                                                  | Penutupan pelajaran olahraga adalah pijit-memijit satu sama lain. Tiba giliran RZ untuk dipijit teman yang duduk di baris belakangnya. Akan tetapi temannya tidak gantian memijit RZ. RZ terlihat kecewa, akan tetapi tidak berani untuk memberi masukan kepada temannya untuk gantian memijit. RZ hanya diam dan sesekali melihat teman yang duduk dibelakangnya. |

Lampiran 5. Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama Siswa

Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta

Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama AN

| Tanggal Observasi | Fokus Observasi                | Catatan lapangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 Desember 2012  | Perilaku saat bekerja Kelompok | AN mengikuti pelajaran olahraga di jam pertama pelajaran. Pada saat permainan sepak bola, AN mempunyai kesempatan dalam kelompoknya untuk menggiring bola ke gawang lawan. AN terlihat berusaha sendiri, tidak memberikan bola kepada teman satu timnya. AN mencoba untuk mencetak gol tanpa bekerja sama dengan satu kelompoknya. |
| 17 Januari 2013   |                                | AN melakukan kesalahan dalam bekerja kelompok. AN tidak menggambar sesuai intruksi dari teman-teman satu kelompoknya. Melihat hasil gambarnya, AN hanya tertawa dan tidak maaf kepada teman satu kelompoknya karena sudah melakukan kesalahan.                                                                                     |
| 18 Januari 2013   |                                | AN tidak merasa bersalah dengan hasil yang dia buat, AN malah menyalahkan teman satu kelompoknya dengan mengatakan kalau temannya bodoh tidak dapat memberikan intruksi dengan benar.                                                                                                                                              |
|                   |                                | AN istirahat bersama dengan teman-temannya di kolam sekolah. AN                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|                 |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 |                                   | bergabung dengan teman-teman yang sedang berebut mangga. AN gagal beberapa kali saat menangkap mangga. AN mengajak salah satu temannya untuk bekerjasama dalam berebut mangga dengan iming-iming mangga yang didapatkan untuk berdua. Saat teman AN mendapatkan mangga, AN merebut mangga dan lari meninggalkan temannya. |
| 17 Januari 2013 | Perilaku saat Mengambil Keputusan | AN mengambil keputusan sendiri ketika teman kelompoknya yang lain sedang berdiskusi siapa yang akan mendapatkan giliran menggambar dengan ditutup matanya. AN memutuskan dirinya sendiri yang akan menggambar berikutnya. Teman kelompoknya terlihat mengikuti keputusan AN.                                              |
| 3 Desember 2012 | Perilaku Melihat Teman Susah      | AN menghabiskan waktu istirahat dengan bermain bola bersama beberapa teman dia aula sekolah. AN bermain sangat agresif sampai menyenggol salah seorang temannya sampai jatuh. Melihat teman yang jatuh karena dirinya AN tidak membantu temannya untuk berdiri. Bahkan AN tidak meminta maaf kepada temannya tersebut.    |
| 6 Desember 2012 |                                   | AN melihat RZ yang menolak untuk memimpin berdoa karena takut. AN mengejek RZ kalau RZ seorang penakut.                                                                                                                                                                                                                   |

|                  |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 Desember 2012 |                                               | AN melihat RZ gagal menendang bola. AN menertawakan RZ dengan sangat keras kemudian AN juga mengejek AN dengan kata 'bodo'.                                                                                                                                                                      |
| 6 Desember 2012  | Perilaku saat Mengembalikan Barang Orang Lain | AN meminjam penghapus FU tanpa minta izin terlebih dahulu dan mengembalikan tanpa mengucapkan terimakasih.                                                                                                                                                                                       |
| 19 Desember 2012 |                                               | AN meminjam pensil dari guru kelas. Saat AN mengembalikan AN tidak mengucapkan terimakasih kepada guru, AN mengucapkan terimakasih saat guru mengingatkan AN.                                                                                                                                    |
| 18 Januari 2013  |                                               | AN merebut <i>handphone</i> milik temannya untuk dipinjam. AN terlihat merasa bosan dengan materi yang disampaikan kakak Pembina saat pramuka. Setelah AN selesai bermain <i>handphone</i> milik temannya, AN mengembalikan kepada temannya tersebut dengan kasar tanpa mengucapkan terimakasih. |
| 6 Desember 2012  | Perilaku saat Mengantri                       | AN merengek kepada guru agar dia yang mendapatkan soal yang pertama dibandingkan kedua teman kelasnya. AN merengek tidak sabar untuk mendapatkan soal terlebih dahulu.                                                                                                                           |
| 19 Desember 2012 |                                               | Saat pelajaran olahraga AN menyerobot barisan RZ. AN yang pada awalnya berbaris dibelakang RZ pindah kedepan RZ tanpa permisi.                                                                                                                                                                   |
| 17 Januari 2013  |                                               | AN ikut berteriak-teriak memberikan intruksi kepada teman yang mendapat                                                                                                                                                                                                                          |

|                  |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 Januari 2013  |                                 | <p>tugas menggambar. AN memberikan intruksi sebelum jatahnya</p> <p>AN terlihat merebut jatah <i>snack</i> teman yang duduk disebelahnya saat kegiatan Jumat sehat di aula sekolah. AN tidak menunggu sampai jatahnya datang.</p>                                                                                                                                    |
| 6 Desember 2012  | Perilaku saat Diatur Orang Lain | <p>FU menyuruh AN untuk duduk tenang karena akan berdoa. AN menunjukkan perilaku tidak peduli dengan himbauan dari FU. AN bermalas-malasan dengan meletakkan kepalanya dimeja saat akan berdoa.</p> <p>Saat guru yang memerintahkan agar AN duduk dengan baik saat berdoa, AN langsung melaksanakan perintah dari gurunya.</p>                                       |
| 14 Desember 2012 |                                 | <p>AN terlihat merasa bosan dengan materi saat kegiatan pramuka. AN mengganggu teman yang duduk didepan AN dengan menggelitiki temannya tersebut. Merasa kesal dengan keusilan AN, teman yang duduk didepan AN menyuruh AN untuk diam tidak mengganggunya. Peringatan dari teman AN tersebut tidak dihiraukan, AN menoyor kepala temannya tersebut dengan kesal.</p> |
| 19 Desember 2012 |                                 | <p>Guru memperingatkan AN untuk berterimakasih saat AN mengembalikan alat tulis kepada guru tersebut. Setelah guru memperingatkan hal tersebut, AN langsung mengucapkan terimakasih kepada gurunya.</p>                                                                                                                                                              |

|                 |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 Januari 2013 |  | <p>Guru meminta AN untuk menggeser papan tulis sendiri, guru melarang AN untuk mengganggu kedua teman kelasnya yang sedang menulis. AN melakukan perintah guru dengan wajah kesal.</p> <p>AN dari awal kegiatan Jum'at sehat dimulai terlihat berbincang-bincang. AN diberi peringatan dari guru yang berjaga dibelakang agar AN diam dan mendengarkan materi. Seteelah diperingatkan oleh guru, AN terlihat tidak berbincang-bincang lagi.</p> |
|-----------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



### Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama FU

| Tanggal Observasi | Fokus Observasi                   | Catatan Lapangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 Desember 2012  | Perilaku saat Bekerja Kelompok    | <p>FU menunjukkan kepedulian terhadap kelompok sepak bolanya. FU memberikan masukan kepada AN agar mau bekerjasama dengan teman satu kelompoknya.</p> <p>FU memberikan peringatan kepada AN yang tidak mendengarkan arahnya, FU memperingatkan AN lagi untuk bekerjasama dengan temannya saat permainan berlangsung. FU terlihat mempunyai rasa tanggung jawab yang baik saat bekerja kelompok dengan orang lain.</p> |
| 17 Januari 2013   |                                   | <p>FU bergabung untuk bekerja kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok dari kakak Pembina pramuka. FU meminta maaf kepada teman satu kelompok saat keliru memberikan intruksi menggambar pada temannya.</p> <p>FU menolak untuk mendapatkan tugas menggambar, FU memberikan alasan kepada teman kelompoknya dengan perilaku tenang.</p>                                                                            |
| 12 Desember 2012  | Perilaku saat Mengambil Keputusan | <p>FU memutuskan untuk memberikan nasehat kepada AN karena tindakan AN merugikan kelompok. AN memutuskan untuk memberi nasehat atas inisiatif sendiri.</p> <p>FU memutuskan memberikan nasehat</p>                                                                                                                                                                                                                    |

|                                                                 |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 Desember 2012                                                |                              | <p>kepada AN untuk kedua kali dengan memberikan ancaman bahwa AN akan dikeluarkan dari kelompok jika bermain semaunya sendiri dalam kelompok. FU memutuskan mengancam AN karena AN tidak mendengarkan nasehat yang pertama.</p> <p>FU memutuskan untuk merima perintah dari teman dengan memberikan persyaratan bahwa dirinya boleh bergabung satu kelompok dengan temannya tersebut.</p> <p>Pada saat pelajaran belajaran, FU melihat RZ tidak dapat mengerjakan soal. FU memutuskan untuk membantu RZ mengerjakan soal tersebut.</p> <p>Pada saat bel pulang berbunyi, guru kelas V tidak ada dikelas. FU memutuskan untuk mengajak teman-temannya pulang tanpa menunggu guru datang. FU memutuskan untuk pulang sendiri karena kedua temannya tidak mau mengikuti saran FU.</p> |
| 6 Desember 2012<br><br>12 Desember 2012<br><br>19 Desember 2012 | Perilaku Melihat Teman Susah | <p>FU membantu RZ yang kesusahan membaca beberapa soal tes.</p> <p>FU menyombongkan kelompoknya yang menang bermain bola dihadapan kelompok yang kalah.</p> <p>FU tertawa melihat RZ yang gagal menendang bola. Akan tetapi setelah menertawakan RZ, FU memberikan contoh kepada RZ bagaimana menendang bola yang benar.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |



|                  |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17 Januari 2013  |                                 | menyerobot antrian seperti sebelumnya. FU menunggu antrian dengan baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 18 Januari 2013  |                                 | <p>FU menyerobot antrian saat jajan di kantin sekolah. FU tidak peduli dengan keluhan adik-adik kelas yang didesak-desak olehnya.</p> <p>FU merebut jatah <i>snack</i> teman yang duduk disebelahnya saat kegiatan Jumat sehat di aula sekolah. FU tidak sabar menunggu jatahnya, dia merebut jatah teman yang sudah mendapatkan <i>snack</i> terlebih dahulu.</p> <p>FU istirahat bersama teman-temannya di kolam sekolah. FU dan teman-temannya berebut mangga yang dipetikkan dari kakak kelas yang memanjat kepohon mangga sekolah. FU mendesak-desak teman-temannya. FU mendorong seorang teman perempuan sampai terjatuh. FU tidak memperdulikan teman yang jatuh karena dorongan darinya.</p> |
| 14 Desember 2012 | Perilaku saat Diatur Orang Lain | FU diberikan peringatan oleh guru untuk diam saat materi pramuka. FU diberikan peringatan karena berbicara sendiri saat penjelasan materi dari kakak Pembina berlangsung. Setelah diperingatkan, FU duduk diam dan kembali mendengarkan materi dari kakak Pembina.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 15 Desember 2012 |                                 | FU diatur oleh guru olahraga. FU diatur oleh guru olahraga untuk mengikuti pemanasan dengan baik dan benar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|                        |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>16 januari 2013</p> |  | <p>Setelah mendengarkan aturan dari guru olahraga, FU mengikuti pemanasan dengan baik.</p> <p>FU mencoba mendesak tempat duduk temannya. Teman FU yang didesak membentak FU, dan mengatakan agar FU mencari tempat duduk yang lain. Teman tersebut merupakan kakak kelas FU. Mendengar peringatan teman tersebut, FU mau diatur dengan langsung pindah mencari tempat duduk lain yang masih tersedia.</p> <p>FU mendapatkan peringatan dari guru saat guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan. FU diatur untuk diam karena FU tidak dapat diam saat penjelasan aturan permainan berlangsung. FU kemudian diam dan mendengarkan aturan main dari guru olahraga.</p> <p>FU tidak dapat mengikuti permainan dengan baik. Saat tiba gilirannya, FU tidak dapat melanjutkan menyebutkan dua teman yang duduk disebelahnya. Salah seorang teman yang sebaya dengan FU, menyuruh FU diam saat materi agar tahu bagaimana cara mainannya. Mendengar temannya mengatakan hal tersebut, FU menyangkal tidak mau disalahkan. Akan tetapi, FU melaksanakan aturan guru yang menyuruh dirinya diam. Respon yang ditunjukkan FU berbeda</p> |
|------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                 |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17 Januari 2013 |  | <p>meski antara guru dan teman FU memberikan perintah diwaktu yang tidak berselang lama.</p> <p>FU menolak diatur oleh teman satu kelompoknya untuk mendapatkan tugas menggambar saat kegiatan pramuka berlangsung.</p>                                                                                                                                                                                                           |
| 18 Januari 2013 |  | <p>FU mengganggu kakak kelas yang sedang mendengarkan materi Jum'at sehat. Kesal dengan FU yang mengganggu, kakak kelas FU tersebut memberikan peringatan kepada FU untuk tidak usil. Setelah diatur, FU mulai mendengarkan penjelasan dari guru lagi.</p> <p>FU diminta geser duduknya oleh teman yang duduk disebelah FU. FU tidak melaksanakan perintah temannya tersebut, FU menyuruh temannya untuk pindah tempat duduk.</p> |

### Hasil Observasi Kecakapan Sosial Aspek Kerjasama RZ

| Tanggal Observasi | Fokus Observasi                   | Catatan lapangan                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 Desember 2012  | Perilaku saat Bekerja Kelompok    | RZ berada dikelompok siaga saat kegiatan pramuka. Dalam kegiatan permainan, RZ melaksanakan perintah-perintah dari teman satu kelompok.                                                                                                                                                |
| 16 Januari 2013   |                                   | RZ beristirahat dengan beberapa adik kelas. RZ dan adik kelasnya menggambar dipapan tulis kelas. RZ ikut bergabung dengan temannya menggambar. RZ mendengarkan perintah untuk langkah-langkah dan apa yang harus dia gambar. RZ melaksanakan perintah dari teman-temannya dengan baik. |
| 17 Januari 2013   |                                   | RZ mengikuti kegiatan pramuka dengan kelompok penggalang. Saat melaksanakan kegiatan kelompok RZ terlihat takut untuk memberikan intruksi kepada teman satu kelompoknya.                                                                                                               |
| 3 Desember 2012   | Perilaku saat Mengambil Keputusan | RZ mendapatkan masukan dari FU yang menunjukkan padanya beberapa jawaban yang RZ kerjakan dengan salah. RZ terlihat bingung untuk mengganti jawabannya. RZ hanya mendengarkan penjelasan dari FU. RZ memutuskan untuk tidak mengubah jawabannya. RZ terlihat ragu-ragu.                |

|                  |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 Desember 2012 |                                               | <p>RZ diberi tawaran oleh FU untuk satu kelompok dengan FU. RZ menolak dengan alasan sudah mempunyai kelompok. RZ menyampaikan alasannya dengan ragu-ragu dihadapan FU.</p> <p>RZ mendapat ancaman dari AN untuk tidak menghalangi tim AN saat mencetak gol. RZ terlihat takut dan meminta kepada teman kelompoknya untuk bertukar posisi.</p> |
| 19 Desember 2012 |                                               | <p>RZ menolak ajakan FU untuk pulang terlebih dahulu tanpa menunggu guru kelas kembali. RZ menolak dengan ekspresi takut kepada FU. Suara RZ sangat pelan saat menyampaikan bahwa dirinya mau menunggu guru untuk pulang</p>                                                                                                                   |
| 16 Januari 2013  | Perilaku Melihat Teman Susah                  | <p>RZ beristirahat dengan adik kelas. RZ mengisi waktu istirahat dengan menggambar dipapan tulis dengan beberapa adik kelas. Saat adik kelas kehabisan tinta spidol white board, RZ tidak mengambilkan spidol yang ada disebelahnya. Adik kelas tersebut mengambil spidol sendiri.</p>                                                         |
| 3 Desember 2012  | Perilaku saat Mengembalikan Barang Orang Lain | <p>RZ meminjam penghapus milik FU. RZ meminjam dengan meminta izin terlebih dahulu kepada FU kemudian saat mengembalikan</p>                                                                                                                                                                                                                   |



|                  |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 Desember 2012 |                         | <p>dengan berkata “iki ya” sambil meletakkan di meja FU tanpa mengucapkan terimakasih karena sudah dipinjam penghapus.</p> <p>RZ beristirahat dengan teman akrabnya (adik kelas) dengan berbincang-bincang. RZ meminjam mainan yang dibawa temannya. Selesai meminjam RZ mengembalikan dengan mengulungkan tangan yang memegang mainan temannya. Stelah mainnya diambil, RZ diam saja tidak mengucapkan terimakasih.</p> |
| 6 Desember 2012  | Perilaku saat Mengantri | RZ istirahat dengan membeli jajan di kantin sekolah, Saat tiba di kantin sekolah, RZ menunggu kantin sepi baru RZ masuk untuk jajan. RZ masuk ke kantin secara berdesak-desakkan.                                                                                                                                                                                                                                        |
| 14 Desember 2012 |                         | RZ pergi ke kantin bersama temannya untuk jajan. RZ tidak ikut dengan temannya yang berdesak-desakkan di kantin. RZ menunggu dengan diam sampai kantin sedikit sepi.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 16 Desember 2012 |                         | RZ menunggu teman yang sedang menggunakan penghapus papan tulis. RZ menunggu sampai temannya selesai. RZ tidak merebut atau menyuruh temannya untuk                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                  |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 Januari 2014  |                                 | <p>menggunakan penghapus secara cepat, RZ hanya mengatakan kalau temannya suda selesai RZ mau meminjam penghapus.</p> <p>RZ menyalurkan <i>snack</i> ke teman-temannya dan berhenti saat RZ sudah mendapatkan bagian <i>snack</i>nya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 14 Desember 2012 | Perilaku saat Diatur Orang Lain | <p>RZ mau diatur oleh guru untuk menjadi pemimpin upacara pramuka kelompok siaga. RZ melakukan tugas dengan baik sebagai pemimpin upacara di kelompok siaga.</p> <p>RZ mau diatur oleh teman-temannya saat permainan kucing dan tikus. RZ mau diatur kemana dia harus lari agar tidak tertangkap.</p> <p>RZ mendengarkan guru saat menyuruh siswa diam untuk berdoa. RZ diam dan mengikuti berdoa dengan baik.</p> <p>RZ mau diatur oleh FU untuk tidak membantu menggeser papan tulis kea rah AN. RZ melakukan perintah FU dengan menunjukkan wajah takut kepada AN.</p> <p>RZ memijit temannya sesuai aturan yang diberikan dari temannya. Ketika temannya meminta agar RZ lebih keras, RZ akan memberi pijatan lebih keras.</p> |
| 16 januari 2013  |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

Lampiran 6. Hasil Wawancara Kecakapan Sosial Siswa Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta

Data Hasil Wawancara Kecakapan Sosial

| Pertanyaan                                 | Subyek                                                                                                                                                          |                                                                                                                              |                                                                                                                   |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                            | AN                                                                                                                                                              | FU                                                                                                                           | RZ                                                                                                                |
| 1. Perilaku siswa saat menyatakan pendapat | Intonasi kasar dan sering memaksakan pendapat.                                                                                                                  | Menyatakan pendapat seperti tidak sungguh-sungguh. Menerima jika pendapatnya tidak diterima.                                 | Terlihat takut, tidak sering menyatakan pendapat.                                                                 |
| 2. Perilaku siswa saat bertanya            | Dengan teman yang lebih tua, perilaku yang saat bertanya lebih sopan, berbeda dengan teman sekelas atau dibawahnya, AN akan bertanya dengan nada sedikit kasar. | Bertanya pada guru dengan tingkah laku yang santai dengan siapa saja, termasuk guru dan kakak kelas.                         | Jarang bertanya pada guru atau teman sekelasnya. Harus ditanya terlebih dahulu baru akan menanyakan kesulitannya. |
| 3. Perilaku saat diajak bicara             | Jarang memperhatikan orang lain bicara dalam waktu yang lama. Sering memotong pembicaraan orang lain.                                                           | Memberikan perhatian yang baik dan memberikan respon terhadap perbincangan.                                                  | Memperhatikan dengan baik. Tidak menyela dan tidak memberikan respon.                                             |
| 4. Perilaku siswa saat memberi masukan     | Sering memaksa apa yang dipikirkan. Akan marah jika temannya tidak mengikuti saran darinya.                                                                     | Bisa memberi masukan kepada siapa saja. Menyampaikan masukan dengan perilaku tenang dan tidak menggurui yang diberi masukan. | Ragu-ragu dalam berbicara. Ekspresi wajah menunjukkan takut pada teman yang diberi masukan.                       |

|                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. Perilaku siswa saat bekerja kelompok                 | Bisa bekerja kelompok dengan baik, ketika teman satu kelompoknya adalah teman yang cocok dengannya dan orang yang disegani. Jika berkelompok dengan teman sebaya atau adik kelas, sering berperilaku seenaknya sendiri, tidak mementingkan kepentingan kelompok. | Bisa di arahkan dalam kerjasama oleh teman satu kelompoknya. FU lebih semangat bekerja kelompok dengan kakak kelas, bukan dengan teman satu kelasnya sendiri. | Mengikuti kerja kelompok sesuai intruksi dari teman satu kelompoknya.                                                             |
| 6. Perilaku siswa saat mengambil keputusan              | Mengambil keputusan dalam kelompok semaunya sendiri jika teman sekelompoknya usianya lebih muda atau adik kelas.                                                                                                                                                 | Memutuskan sesuatu atas pikiran sendiri. Dalam mengambil keputusan tidak mudah dipengaruhi orang lain.                                                        | RZ memutuskan sesuatu yang aman untuk dirinya. RZ sering menunjukkan perilaku cari aman saat mengambil keputusan dalam bertindak. |
| 7. Perilaku siswa saat melihat teman susah              | Lebih cenderung tidak peduli dengan keadaan sekitar, tidak peka terhadap perasaan orang lain sedang susah atau tidak.                                                                                                                                            | FU membantu teman yang kesusahan tanpa dimintai tolong terlebih dahulu.                                                                                       | Memberikan bantuan jika dimintai tolong.                                                                                          |
| 8. Perilaku siswa saat mengembalikan barang orang lain? | Jarang mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                                                                                                                                                      | Jarang mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                                                   | Jarang mengucapkan terimakasih kepada teman yang meminjami.                                                                       |
| 9. Perilaku saat siswa berada dalam antrian             | Sering membuat keributan dalama antrian karena perilaku yang menerobos antrian.                                                                                                                                                                                  | Fu tidak dapat menunggu antrian dengan baik, FU sering menunjukkan perilaku meyerobot antrian temannya.                                                       | Menunggu giliran dengan baik. Sangat jarang menyela antrian orang lain.                                                           |

|                                           |                                                                                                                    |                                                                                                                                                         |                                                        |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 10. Perilaku siswa saat diatur orang lain | AN bisa diatur oleh siswa yang lebih tua dan guru. Jika diatur oleh teman sebaya atau adik kelas berperilaku acuh. | FU bisa diatur oleh siswa yang lebih tua dan guru. Terhadap teman sebaya atau yang lebih muda tidak banyak melakukan aturan yang disampaikan kepadanya. | Bisa diatur orang lain. Mengikuti perintah orang lain. |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|

## Lampiran 7. Dokumentasi Foto

### Foto Beberapa Kegiatan Saat Siswa Kelas Dasar V sedang Melakukan Interaksi Sosial



Gambar 2. FU mengajari RZ Mengerjakan Soal



Gambar 3. RZ Duduk Berada diantara Adik-adik Kelas



Gambar 4. AN Merebut Bola dari Teman Satu Tim



Gambar 5. FU Merespon Teman yang bertanya



Gambar 6. AN tidak bergantian Memijat Teman yang Berada di Depannya



Gambar 7. RZ Terlihat Pasif Saat Berada diantara Teman-temannya





Gambar 8. Fu Melaksanakan Perintas Sesuai Aturan Permainan



Gambar 9. FU Sedang Meminta Jatuh Mangga Dari Teman Yang Memanjat Pohon

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586108 Haring, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094  
Telp (0274) 586108 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
Email : [batara\\_fip@uny.ac.id](mailto:batara_fip@uny.ac.id) Home Page : <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. GSC-09887

No. : 7671 /UN34.11/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberituhkan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : None Fariza Melda  
NIM : 08103241027  
Prodi/Jurusan : PLB /PLB  
Alamat : Jl.Affandi , Gang Mawar No.8C, Catur Tunggal , Depok , Sleman, Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SLB N 2 Yogyakarta  
Subyek : Anak Tunagrahita Ringan kelas V SD  
Obyek : Kecakapan sosial anak Tunagrahita ringan  
Waktu : November 2012-Januari 2013  
Judul : Kecakapan sosial Anak Tunagrahita Ringana kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 21 November 2012  
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0014

Terbusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PLB FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbng Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari pemerintah Provinsi DIY



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/9053/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Tanggal : 21 November 2012  
Nomor : 7671/UN34.11/PL/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NONE FARIZA MELDA NIP/NIM : 08103241027  
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA  
Judul : KAKAPAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA RINGANA KELAS DASAR V SLB 2 YOGYAKARTA  
Lokasi : Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 22 November 2012 s/d 22 Februari 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyampaikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD), maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 November 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan


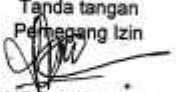



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Dinas Perizinan

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p><b>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA</b><br/> <b>DINAS PERIZINAN</b></p> <p>Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682<br/>         EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p><b>SURAT IZIN</b></p> <p>NOMOR : <u>070/2775</u><br/> <u>7721/34</u></p>                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Surat Izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/9053/V/11/2012 Tanggal : 22/11/2012                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Mengingat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah<br>2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;<br>3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;<br>4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;<br>5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; |
| Dijinkan Kepada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Nama : NONE FARIZA MELDA NO MHS / NIM : 08103241027<br>Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY<br>Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta<br>Penanggungjawab : Tin Suharmini, M.Si.<br>Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KECAKAPAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR V SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Lokasi/Responden                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : Kota Yogyakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : 22/11/2012 Sampai 22/02/2013                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Lampiran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : Proposal dan Daftar Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Dengan Ketentuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)<br>2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat<br>3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah<br>4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas<br>Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>Tanda tangan Pemegang Izin</p> <p><br/>         NONE FARIZA MELDA</p>                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>Dikeluarkan di : Yogyakarta<br/>         pada Tanggal : 23-11-2012</p> <p>An. Kepala Dinas Perizinan<br/>         Sekretaris</p> <p><br/>         Drs. HARDONO<br/>         NIP. 195804101985031013</p>                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>Tembusan Kepada :</p> <p>Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)<br/>         2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY<br/>         3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta<br/>         4. Kepala SLB Negeri 2 Yogyakarta<br/>         5. Ybs.</p>                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

Lampiran 11. Surat Keterangan Praktisi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
**ISO 9001: 2008 SAI GLOBAL NO.QEC30205**  
Jalan P. Senopati No. 46 Yogyakarta 55212 Telp. 0274-374358  
Email : [slbnegeri2djogja@gmail.com](mailto:slbnegeri2djogja@gmail.com) website : [www.slbn2djogja.com](http://www.slbn2djogja.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 073/272

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri 2 Yogyakarta :

Nama : Sarwiasih, M.Pd  
NIP : 19680607 199203 2 009  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a

menerangkan bahwa :

Nama : None Fariza Melda  
No. Mhs/NIM : 08103241027  
Fakultas : Ilmu Pendidikan - UNY

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di :

Lokasi : SLB Negeri 2 Yogyakarta  
Alamat : Jl. P. Senopati no. 46 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 3 Desember 2012 s/d 23 Januari 2013

Dengan Judul :

*"Kecakapan social Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V SLB Negeri 2 Yogyakarta"*

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

13 Februari 2013  
Kepala Sekolah  
  
Sarwiasih, M.Pd  
19680607 199203 2 009